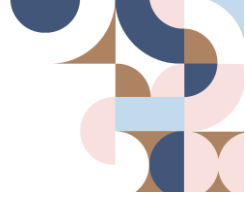


LAPORAN KINERJA TAHUNAN FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS TAHUN 2024



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
SISTEMATIKA LAPORAN TAHUNAN UNIT AKADEMIK 2024	3
KATA PENGANTAR	5
IKHTISAR EKSEKUTIF	6
BAB I Pendahuluan	8
A. Gambaran Umum	Error! Bookmark not defined.
B. Dasar Hukum	10
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	10
BAB II Perencanaan Kinerja	13
BAB III Akuntabilitas Kinerja	17
A. CAPAIAN KINERJA	17
1. Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman	22
2. Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional	35
3. Kebijakan 3 (K3): Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	43
4. Kebijakan 4 (K4): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni yang Memperkuat Kemajemukan dan Keberagaman	46
5. Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas	51
6. Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi	59
B. EVALUASI CAPAIAN KINERJA	766
C. KINERJA ANGGARAN	77
BAB IV Penutup	79
LAMPIRAN	800



SISTEMATIKA LAPORAN TAHUNAN UNIT AKADEMIK 2024

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

- Ringkasan tingkat pencapaian indikator kinerja
- Ringkasan daya serap anggaran
- Hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaiannya
- Langkah antisipatif untuk menanggulangi hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Pada sub bab ini diuraikan gambaran umum/profil organisasi, profil pimpinan, jumlah SDM, dll.

B. Dasar Hukum

Memuat dasar hukum penyusunan laporan

C. Tugas, Fungsi, wewenang dan Struktur Organisasi

Pada sub bab ini diuraikan tugas, fungsi, wewenang organisasi dan digambarkan struktur organisasi

D. Isu Strategis

Pada sub bab ini diuraikan permasalahan atau isu strategis yang dihadapi

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Visi, Misi dan Tujuan Organisasi

Disajikan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja, IKU/IKT, Rencana Aksi, dan perencanaan kinerja anggaran yang ditetapkan dalam RKAT.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

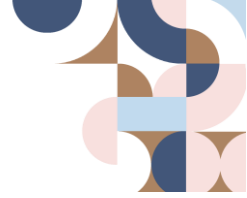
1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2024
2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2024 dengan capaian Tahun 2021, 2022 dan 2023.
3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja
4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja
5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja
6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja
7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

B. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Pada sub bab ini diuraikan evaluasi capaian kinerja secara umum (dalam bentuk infografis dan uraian singkat)

C. REALISASI ANGGARAN

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran (RKAT Rutin, IGU, Kerja Sama, Bidang Tugas/Penugasan, dll) yang digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja



BAB IV PENUTUP

Memuat kesimpulan yang berisi capaian kinerja dan hambatan dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang telah ditetapkan serta upaya pemecahan masalah yang dihadapi dan mencoba memberikan saran-saran yang dipandang perlu.

LAMPIRAN

- Perjanjian Kinerja Pimpinan unit kerja dengan Rektor;
- Dokumen Pengukuran Kinerja Triwulanan;
- Rekap Data Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, Prodi; dan
- Data dukung lain yang relevan.



KATA PENGANTAR

Assalamu'laikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

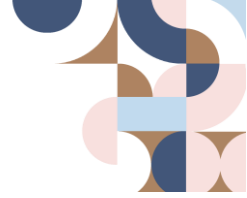
Tahun 2024 merupakan tahun keempat dalam Renstra Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) tahun 2021-2025. Program kerja pada tahun 2024 difokuskan pada upaya lebih besar pada pencapaian visi FPEB sebagai Fakultas Pelopor dan Unggul dalam Penyelenggaraan Pendidikan Ekonomi dan Bisnis berbasis Syariah di Indonesia yang Direkognisi Secara Internasional. Upaya tersebut telah memberikan hasil yang baik dibuktikan dengan banyaknya indikator yang menjadi target kerja terkait dengan kepeloporan, keunggulan, dan internasionalisasi, seperti jumlah program studi yang mendapat akreditasi internasional, jumlah mahasiswa asing, jumlah dosen asing, prosentase dosen dan mahasiswa yang memperoleh sertifikat internasional dapat dicapai pada tahun 2024. Namun demikian, upaya yang lebih maksimal melalui sinergitas seluruh civitas akademika masih perlu ditingkatkan karena beberapa indikator yang sangat strategis seperti jumlah hilirisasi hasil penelitian dan PKM, jumlah hak kekayaan intelektual diluar hak cipta, serta jumlah pusat unggulan *centre of excellence (COE)* masih belum tercapai. Laporan Tahunan FPEB Tahun 2024 ini memberikan gambaran obyektif mengenai pencapaian indikator-indikator kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja antara pimpinan unit kerja dengan rektor. Laporan tahunan FPEB juga menjelaskan kekuatan/potensi, tantangan, strategi, dan komitmen untuk mencapai target tersebut. Demikian laporan ini kami sampaikan. Kami yakin dengan sinergitas yang baik dapat mencapai cita-cita bersama untuk meningkatkan kualitas kinerja dan berkontribusi pada peningkatan daya saing UPI.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Bandung, Januari 2025



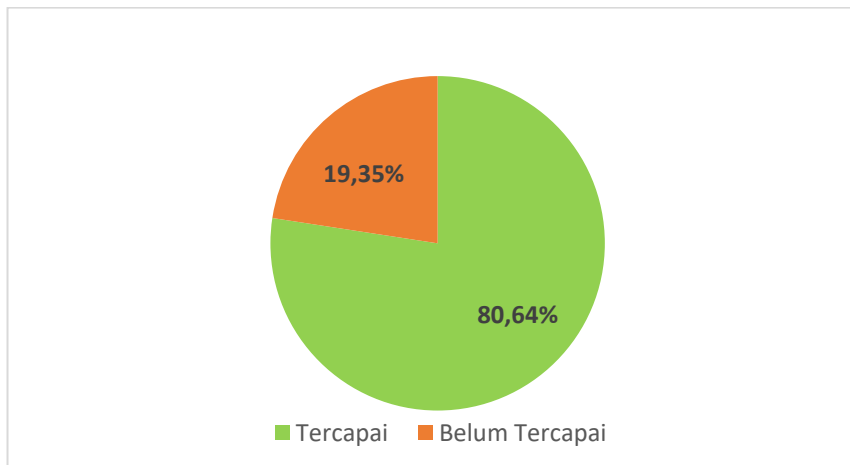
Prof. Dr. Hj. Ratih Hurriyati, M.P.



RINGKASAN EKSEKUTIF

- Ringkasan tingkat pencapaian indikator kinerja

Laporan kinerja Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Tahun 2024 menyajikan progres/capaian seluruh indikator kinerja Perjanjian Kinerja dan program dan kegiatan lain yang mendukung kinerja pencapaian kinerja. Tingkat ketercapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada Bab III Laporan ini. Secara umum, progres atau capaian kinerja Tahun 2024 adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Capaian Kinerja Tahunan FPEB Tahun 2024

Sampai dengan akhir tahun 2024 ini, dari 31 indikator kinerja, terdapat 25 indikator capaian kinerja yang telah memenuhi atau melebihi target capaian tahunan unit. Indikator-indikator tersebut adalah:

1. Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project).
2. Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi.
3. Persentase mahasiswa asing.
4. Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus.
5. Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus.
6. Persentase dosen asing.
7. Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi.
8. Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar.
9. Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.
10. Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional.
11. Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.
12. Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional.
13. Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility
14. Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
15. Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3.
16. Persentase dosen dengan jabatan Profesor.
17. Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja.
18. Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.



19. Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award.
20. Jumlah laboratorium microteaching.
21. Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).
22. Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.
23. Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional.
24. Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
25. Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri.

Terdapat 6 indikator kinerja belum mampu mencapai target capaian tahunan unit. Persentase capaian untuk 6 indikator kinerja tersebut bervariasi. Enam Indikator yang belum mencapai target capaian tahunan unit adalah:

1. Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma (persentase capaian dari target adalah 81,99%, kategori capaian sedang)
2. Jumlah IGU (persentase capaian dari target 61,22%, kategori capaian sedang)
3. Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi (persentase capaian dari target 0 %, kategori capaian rendah)
4. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta (persentase capaian dari target 0 %, kategori capaian rendah)
5. Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi. (persentase capaian dari target 0 %, kategori capaian rendah)
6. Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence) (persentase capaian dari target 0%, kategori capaian rendah)

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja yang masih rendah diantaranya adalah kompetensi dosen dalam melakukan riset dan PKM yang sifatnya tidak lagi dasar dan terapan tetapi sudah pada riset dan PKM tahap pengembangan perlu ditingkatkan, kolaborasi dengan industri untuk mengetahui apa yang dibutuhkan industri dan potensi skema kerjasama yang dapat dikembangkan untuk hilirisasi hasil penelitian dan PKM perlu ditingkatkan, pemanfaatan fasilitas FPEB sebagai sumber IGU masih perlu dioptimalkan, dan upaya untuk membangun pusat unggulan (*centre of excellence*) masih perlu ditingkatkan. Langkah antisipatif yang dapat dilakukan adalah melakukan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam melakukan riset dan PKM terapan, meningkatkan kolaborasi dengan fakultas lain untuk menghasilkan riset terapan yang sifatnya multidisiplin ilmu sehingga peluang hilirisasi dan hak kekayaan intelektual hasil riset dan PKM lebih besar, meningkatkan kerjasama dengan industri, promosi fasilitas FPEB untuk masyarakat umum, dan penyusunan program kerja untuk memulai tahapan pembentukan pusat unggulan.

Pada aspek anggaran, pada tahun 2024 nilai capaian anggaran adalah 87,91%. Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi diantaranya adalah kemampuan penyusunan alokasi anggaran pada kegiatan kegiatan prioritas untuk pemenuhan IKU masih perlu ditingkatkan, jadwal pelaksanaan kegiatan tidak terdistribusi merata di setiap bulan melainkan kegiatan menumpuk di bulan September sampai dengan Desember sehingga tidak semua kegiatan dapat direalisasikan, pelaporan keuangan kegiatan tidak seluruhnya segera dilakukan setelah kegiatan selesai, dan pengarsipan bukti pemenuhan kinerja masih perlu ditingkatkan. Langkah antisipatif yang dapat dilakukan sehingga permasalahan tersebut tidak terjadi pada tahun yang akan datang adalah melalui: sosialisasi pedoman implementasi RKAT dan pendampingan dalam penyusunan RKAT, mendistribusikan kegiatan secara lebih merata di setiap bulannya, meningkatkan disiplin dalam pengarsipan dan pelaporan kegiatan dan pemenuhan bukti keterserapan anggaran segera setelah kegiatan dilakukan, dan melakukan pelatihan manajemen pengarsipan.



BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Visi UPI sebagai Universitas Pelopor dan Unggul, 'kependidikan' sebagai kekhasan dan jati dirinya, juga otonomi yang dimilikinya sebagai PTN-bh, idealnya memberikan inspirasi dan motivasi yang kuat kepada seluruh elemen di UPI untuk melakukan perbaikan mutu secara berkelanjutan dan difokuskan untuk mewujudkan UPI sebagai universitas pendidikan berkelas dunia. Manajemen UPI, pada berbagai tingkatan organisasi, perlu memiliki landasan yang kokoh dan orientasi yang tepat dalam setiap keputusan dan tindakannya. Dalam hal ini, standar internasional dan/atau dunia menjadi pilihan yang tepat sebagai fokus orientasi perbaikan mutu berkelanjutan. Diharapkan, secara bertahap, UPI dapat menembus daftar Universitas terbaik di ASEAN, Asia dan Dunia. Seluruh organ dan unit pelaksana akademik serta sivitas akademika dan elemen lain, memiliki tanggungjawab untuk memberikan kontribusi yang signifikan pada pencapaian kinerja dan keunggulan UPI, sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Adanya kebutuhan/tuntutan untuk memenuhi standar mutu/pengakuan internasional, sekaligus memberikan kontribusi kepada UPI dalam rangka mewujudkan kepeloporan dan keunggulannya dalam bidang pendidikan di ASEAN tahun 2020. Sebagaimana telah ditetapkan, dalam periode 2016-2020, Rencana Strategis UPI memfokuskan pada kepeloporan dan keunggulan dalam bidang pendidikan di ASEAN tahun 2020. Penguatan bidang non kependidikan tetap dilakukan dan mensinergikannya, secara cross fertilization, dengan bidang kependidikan dalam konstruk dan fungsi yang lebih bermakna.

Mengacu pada pedoman strategis UPI, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (selanjutnya disebut FPEB) sebagai salah satu unit mutu Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) memiliki peran yang strategis dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian kinerja dan visi UPI. Dalam kurun waktu 2011-2015, FPEB telah mengembangkan sejumlah aspek yang diperlukan sebagai sarana untuk memperoleh pengakuan internasional. Beberapa langkah konkret yang telah ditempuh antara lain melakukan kerjasama dengan masyarakat akademik dan/atau lembaga pendidikan internasional, pelaksanaan program-program internasional bersama dengan universitas mitra di luar negeri, dan perancangan program-program pendidikan yang dapat ditawarkan kepada masyarakat internasional.

Dalam kurun waktu lima tahun berikutnya (2021-2025), FPEB merancang berbagai program dan kegiatan yang merupakan kelanjutan dari Renstra FPEB UPI tahun 2016-2020. Oleh karena itu, Renstra FPEB UPI 2021-2025 ini difokuskan pada perluasan pengakuan internasional dalam penyelenggaraan pendidikan bidang ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu menuju kepeloporan dan keunggulan UPI. Program dan kegiatan yang dirancang dalam Renstra FPEB UPI tahun 2021-2025 merujuk pada Renstra UPI tahun 2021-2025. Diharapkan FPEB memberikan kontribusi signifikan dalam pencapaian kinerja dan visi UPI. Tahun 2024 merupakan tahun keempat dalam periode pelaksanaan Renstra UPI 2021-2025 dan juga Renstra FPEB UPI tahun 2021-2025. Akan tetapi struktur pelaporan masih relatif sama dengan tahun-tahun sebelumnya.

Sejak dibuka sampai dengan saat ini, 16 tahun, kinerja FPEB dalam sejumlah bidang relatif baik dan diakui pada lingkup nasional. Capaian kinerja ini belum cukup memenuhi kebutuhan atau persyaratan mutu dalam standar internasional, apalagi standar dunia. Ini berkaitan belum dimilikinya landasan yang kokoh oleh FPEB untuk dapat memenuhi standar mutu itu. Padahal pemenuhan standar mutu internasional dibutuhkan untuk mendapat pengakuan internasional, juga kebutuhan memberikan kontribusi pada upaya mewujudkan visi UPI, yaitu Pelopor dan Unggul. Oleh karena itu, visi FPEB adalah Menjadi Fakultas Pelopor dan Unggul dalam Penyelenggaraan Pendidikan Ekonomi dan Bisnis berbasis Syariah di Indonesia yang Direkognisi Secara Internasional Pada Tahun 2025. Ini mempertegas bahwa visi UPI menginspirasi dan memotivasi seluruh organ, unit pelaksana akademik, sivitas akademika, dan elemen lain untuk melakukan perbaikan mutu secara berkelanjutan. Standar mutu yang menjadi fokus orientasi proses perbaikan itu adalah



standar internasional dan/atau dunia. Sedangkan jati diri UPI, yaitu kependidikan, merupakan kekuatan unik yang dikembangkan sebagai sumber kepeloporan dan keunggulannya.

Mengingat FPEB belum memiliki landasan yang kokoh untuk memenuhi persyaratan standar mutu internasional dan/atau memperoleh pengakuan internasional, maka dalam periode 2021-2025, strategi dan kegiatannya difokuskan pada upaya memiliki landasan yang kokoh untuk memenuhi persyaratan standar mutu internasional dan/atau memperoleh pengakuan internasional. Ini penting dalam rangka mewujudkan kepeloporan dan keunggulan UPI dalam bidang pendidikan di ASEAN tahun 2024. Sebagaimana telah ditetapkan, dalam periode 2021-2025, Rencana Strategis UPI memfokuskan pada kepeloporan dan keunggulan dalam bidang pendidikan di kawasan ASEAN. Seiring dengan proses tersebut, penguatan bidang non kependidikan tetap dilakukan, mensinergikannya secara cross fertilization dengan bidang pendidikan dalam konstruk dan fungsi yang lebih bermakna.

Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) didirikan berdasarkan [SK Rektor UPI No.6067/H40/KL/2008](#). FPEB secara konsisten dan berkelanjutan menempatkan pendidikan sebagai jati diri dalam setiap kebijakan dan program yang dikembangkan. FPEB menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi dalam bidang disiplin ilmu pendidikan ekonomi dan bisnis dan pendidikan disiplin ilmu ekonomi, bisnis dan keuangan. Penyelenggaraan Tridarma tersebut dilaksanakan secara proporsional untuk memperkuat pendidikan disiplin ilmu dan disiplin ilmu pendidikan (*cross fertilization*) berlandaskan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan, kebenaran hakiki, ilmiah, edukatif, religius, dan menjunjung hak asasi manusia serta demokrasi. Saat ini FPEB memiliki 12 program studi (PS), terdiri dari 7 program studi S1, 3 program studi S2, dan 2 program studi S3.

Visi FPEB tahun 2021-2025 adalah Menjadi Fakultas Pelopor dan Unggul dalam Penyelenggaraan Pendidikan Ekonomi dan Bisnis berbasis Syariah di Indonesia yang Direkognisi Secara Internasional Pada Tahun 2025. Rekognisi internasional menjadi sangat strategis. Hal ini seiring dengan visi UPI yaitu Pelopor dan Unggul (*Leading and Outstanding*), dimana pada periode 2021-2025 secara bertahap visi ini akan difokuskan untuk mencapai kepeloporan dan keunggulan dalam bidang pendidikan di kawasan ASEAN. FPEB UPI secara bertahap meningkatkan kualitasnya tidak hanya pada standar-standar nasional, tetapi juga pada standar-standar yang diakui secara internasional. Pencapaian visi tersebut telah dimulai pada tahun 2020 ketika PS Manajemen S1, Manajemen S2, Manajemen S3, dan Pendidikan Manajemen Perkantoran S1 memperoleh akreditasi internasional dari AQAS (*Agency for Quality Assurance through the Accreditation of Study Programs*). Saat ini PS yang ada di FPEB memiliki posisi daya saing yang unggul karena telah terakreditasi nasional dan internasional. Sebesar [91,67% PS](#) terakreditasi unggul dan [83,33% PS terakreditasi internasional](#). Prosentase PS yang terakreditasi internasional adalah tertinggi dari seluruh fakultas di UPI. Saat ini FPEB menjadi anggota [dari Association to Advance Collegiate Schools of Business \(AACSB\)](#), sebagai salah satu tahapan dalam proses akreditasi internasional dari AACSB, lembaga akreditasi untuk sekolah bisnis tertua di dunia.

Sumberdaya manusia merupakan sumberdaya yang sangat strategis bagi institusi pendidikan. Pada 2024 FPEB memiliki 139 orang dan 26 tenaga kependidikan. Berdasarkan kualifikasi pendidikan, dosen FPEB memiliki kualifikasi akademik yang sangat baik. Sebagian besar dosen adalah lulusan S3 yaitu sebanyak 77 orang (58,33%), melebihi target yang ditetapkan oleh UPI untuk fakultas sebesar 51%, dan 55 orang (41,67%) berkualifikasi S2. Berdasarkan jabatan akademik, klasifikasi dosen FPEB pada 2024 terdiri dari 20,14% guru besar, 26,83% lektor kepala, 30,30% lektor, 15,15% asisten ahli, dan 7,58% tenaga pengajar. Prosentase dosen yang menjadi guru besar telah melampaui target yang ditetapkan oleh UPI untuk FPEB yaitu sebesar 9,7%. Prosentase guru besar meningkat dari 19,70% pada 2023 menjadi 20,14% pada 2024 Jumlah dosen yang telah memperoleh sertifikat pendidikan sebanyak 122 orang atau 91,73



FPEB dipimpin oleh seorang dekan yang berkoordinasi langsung dengan Rektor. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dekan dibantu oleh tiga orang Wakil Dekan yaitu wakil dekan bidang akademik, wakil dekan bidang keuangan dan sumber daya, dan wakil dekan bidang kemahasiswaan serta unsur-unsur lainnya yaitu: Ketua PS, Satuan Kendali Mutu (SKM), Kepala Bagian, Kepala Sub Bagian, dan Ketua Lab. Sejak tahun 2021, dengan diberlakukannya Peraturan Rektor tentang integrasi prodi maka Ketua PS Manajemen dan Ketua PS Pendidikan Ekonomi mengemban amanah memimpin program S1, S2, dan S3, dibantu oleh satu orang sekretaris prodi.

Sistem dan pelaksanaan tata pamong UPI dan FPEB telah berjalan sangat baik. Pada tahun 2023 FPEB mendapatkan prestasi yang membanggakan yaitu mendapat peringkat tertinggi yaitu A untuk predikat sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan strategi dilandasi oleh nilai-nilai SYARIAH (*service excellence & fairness (S), your passion and enthusiasm (Y), accountability & responsibility (A), respect & dignity (R), innovative & creative (I), adaptability & flexibility (A), honesty & integrity (H)*) untuk memastikan perilaku etis dan berintegritas para pengelola

B. Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
4. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
5. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 tahun 2014
6. Peraturan Menpan RB Nomor 53 Tahun 2014
7. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2016
8. Peraturan Mendikbud Nomor 12 Tahun 2018
9. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2019
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
11. Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah ketigakalinya dengan Peraturan MWA Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
12. Peraturan MWA Nomor 03 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025; dan
13. Peraturan MWA Nomor 06 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2023.

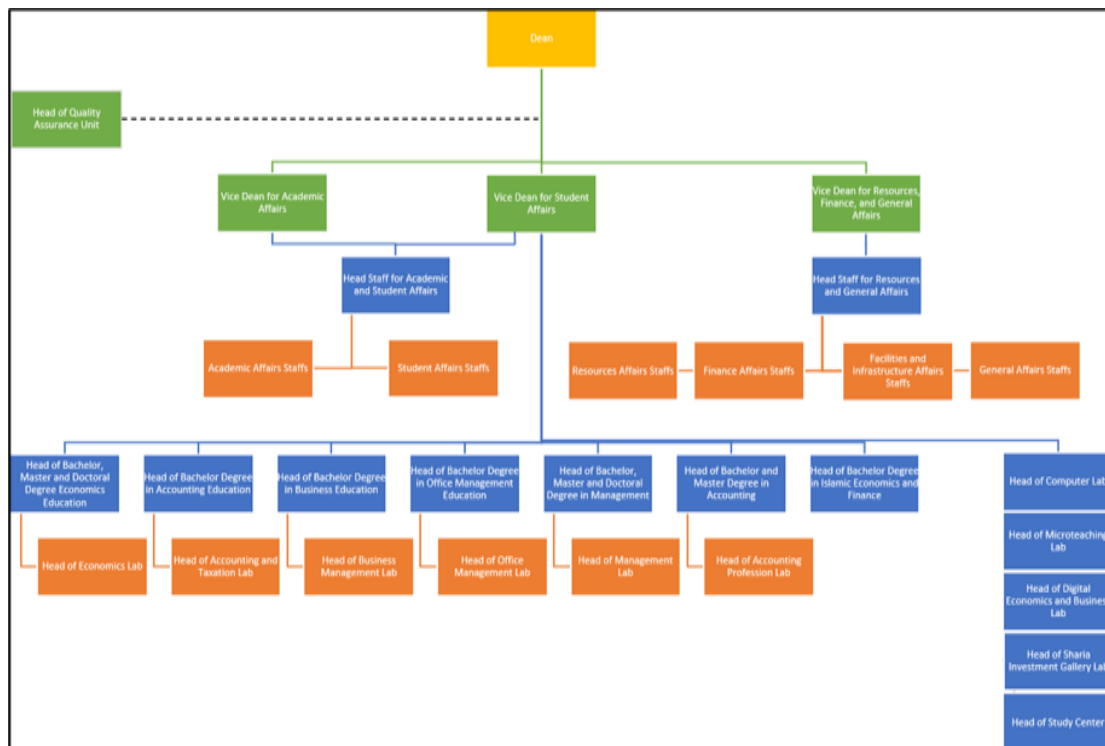
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Mengacu kepada SOTK UPI tahun 2022 maka tugas dan fungsi serta struktur organisasi dapat dijelaskan sebagai berikut :

- (1) Tugas Fakultas meliputi:
 - a. merencanakan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama di fakultas;
 - b. merencanakan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan dan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan di fakultas;



- c. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi di fakultas;
 - d. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan kegiatan penjaminan mutu di fakultas;
 - e. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pengembangan jejaring kemitraan dalam rangka pengembangan fakultas;
 - f. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pemantauan dan evaluasi di fakultas; dan
 - g. melaporkan program kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di fakultas kepada Rektor secara berkala.
- (2) Fungsi Fakultas adalah pelaksana dan pengoordinasi program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di fakultas.
- (3) Struktur Organisasi
Struktur organisasi FPEB sebagai berikut :



Gambar 2. Struktur Organisasi FPEB

FPEB dipimpin oleh seorang dekan yang berkoordinasi langsung dengan Rektor. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dekan dibantu oleh tiga orang Wakil Dekan yaitu wakil dekan bidang akademik, wakil dekan bidang keuangan dan sumber daya, dan wakil dekan bidang kemahasiswaan serta unsur-unsur lainnya yaitu: Ketua PS, Satuan Kendali Mutu (SKM), Kepala Bagian, Kepala Sub Bagian, dan Ketua Lab. Sejak tahun 2021, dengan diberlakukannya Peraturan Rektor tentang integrasi prodi maka Ketua PS Manajemen dan Ketua PS Pendidikan Ekonomi mengemban amanah memimpin program S1, S2, dan S3, dibantu oleh satu orang sekretaris prodi.

FPEB dipimpin oleh seorang dekan yang berkoordinasi langsung dengan Rektor. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dekan dibantu oleh tiga orang Wakil Dekan yaitu wakil dekan bidang akademik, wakil dekan bidang keuangan dan sumber daya, dan wakil



dekan bidang kemahasiswaan serta unsur-unsur lainnya yaitu: Ketua PS, Satuan Kendali Mutu (SKM), Kepala Bagian, Kepala Sub Bagian, dan Ketua Lab. Sejak tahun 2021, dengan diberlakukannya Peraturan Rektor tentang integrasi prodi maka Ketua PS Manajemen dan Ketua PS Pendidikan Ekonomi mengemban amanah memimpin program S1, S2, dan S3, dibantu oleh satu orang sekretaris prodi.

D. Isu Strategis

Saat ini terdapat berbagai permasalahan dan isu strategis yang dihadapi FPEB. FPEB menghadapi berbagai kondisi eksternal yang berpotensi menjadi peluang maupun ancaman bagi pengembangan dan keberlanjutan fakultas pada umumnya dan program studi Manajemen pada khususnya. Kondisi ini terbagi ke dalam lingkungan makro dan mikro. Lingkungan makro terdiri dari politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi. Lingkungan mikro terdiri dari pesaing, pengguna lulusan, calon mahasiswa, dosen tenaga kependidikan, e learning, pendidikan jarak jauh, open course ware, mitra, asosiasi, dan masyarakat.

Politik seringkali dikaitkan dengan kekuasaan dan kekuasaan identik dengan kebijakan, karena kebijakan yang dikeluarkan termasuk didalamnya kebijakan yang berkaitan dengan sistem pendidikan tinggi tidak terlepas dari pemimpin saat ini. Perkembangan politik dan kebijakan pemerintah, terutama terkait kebijakan pendidikan tinggi, menjadi faktor penting untuk menentukan keberlanjutan pendidikan tinggi. Arah kebijakan perguruan tinggi saat ini adalah melakukan transformasi pendidikan tinggi melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Menjadi tuntutan bagi civitas akademika FPEB untuk mampu beradaptasi dan menguasai teknologi yang diperlukan dalam proses pendidikan yang dilakukan.

Faktor ekonomi, seperti perubahan kondisi pasar tenaga kerja dan tantangan ekonomi global, menuntut untuk terus berinovasi dalam menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan industri. Dari sisi sosial budaya, perubahan preferensi masyarakat terhadap pendidikan jarak jauh (e-learning), perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta digitalisasi menjadi peluang besar untuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan.

Di lingkungan mikro, persaingan dengan PT dalam negeri dan luar negeri, merupakan ancaman yang memaksa untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Di sisi lain, meningkatnya permintaan dunia usaha terhadap lulusan yang kompeten dan adaptif terhadap teknologi menjadi peluang bagi fakultas untuk meningkatkan kerja sama dengan industri. Pengguna lulusan, seperti perusahaan dan organisasi bisnis, menuntut keterampilan yang lebih spesifik, termasuk kompetensi digital dan kewirausahaan. Hal ini mengharuskan program studi terus menyesuaikan kurikulum agar tetap relevan dan unggul di pasar.

Sumber calon mahasiswa dan dosen juga merupakan faktor mikro yang krusial. Peningkatan kompetisi antar universitas dalam menarik mahasiswa dan tenaga pengajar berkualitas memerlukan strategi inovatif dalam pengelolaan SDM dan pemasaran. Selain itu, tren pendidikan jarak jauh, open courseware, dan kemitraan global membuka peluang untuk memperluas jangkauan pendidikan, tetapi juga memerlukan kesiapan teknologi dan infrastruktur yang memadai. Dengan demikian, FPEB perlu mengantisipasi dan beradaptasi dengan berbagai perubahan eksternal agar mampu bersiang. Melalui peningkatan kualitas pembelajaran, inovasi kurikulum, serta penguatan kerja sama dengan mitra lokal, nasional dan internasional, FPEB dapat memanfaatkan peluang sekaligus menghadapi ancaman yang ada.



BAB II Perencanaan Kinerja

Visi FPEB adalah menjadi Fakultas Pelopor dan Unggul dalam Penyelenggaraan Pendidikan Ekonomi dan Bisnis berbasis Syariah di Indonesia yang Direkognisi Secara Internasional Pada Tahun 2025. Misi FPEB dalam rangka pencapaian visi adalah:

1. Melaksanakan pendidikan yang bermutu dalam bidang pendidikan disiplin ekonomi dan bisnis, disiplin ilmu ekonomi dan bisnis, dan pendidikan profesi yang berorientasi standar nasional dan/atau internasional;
2. Melaksanakan penelitian yang bermutu bagi dosen dan mahasiswa, guna meningkatkan produktivitas penelitian yang berorientasi kepada publikasi ilmiah nasional dan internasional;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian yang dapat memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan masyarakat;
4. Meningkatkan jejaring dengan berbagai pihak baik nasional maupun internasional;
5. Mengembangkan smart management system yang mendukung terciptanya lingkungan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berstandar internasional;
6. Mengimplementasikan nilai-nilai syariah dan jiwa kewirausahaan.

Tujuan yang hendak dicapai FPEB dalam kegiatan visi dan misi adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang bermutu dalam bidang pendidikan disiplin ekonomi dan bisnis, disiplin ilmu ekonomi dan bisnis, dan profesi yang menguasai konsep dan memiliki wawasan yang luas dalam bidangnya serta memiliki kepribadian dan daya saing pada tingkat nasional maupun internasional;
2. Menghasilkan penelitian yang bermutu dan dipublikasikan nasional maupun internasional dalam jurnal ilmiah dan/atau publikasi ilmiah lain;
3. Menghasilkan karya-karya pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat;
4. Meningkatkan kapasitas program dan reputasi akademik di tingkat nasional dan internasional.
5. Meningkatkan kapasitas manajemen dan sumber daya yang mendukung lingkungan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan/atau berstandar internasional.

Sesuai dengan visi, misi, dan tujuan di atas, FPEB UPI memiliki sasaran berikut:

1. Terpenuhinya persyaratan mutu akademik FPEB UPI dalam ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan ilmu lainnya yang diakui secara nasional dan internasional;
2. Tersedianya hasil penelitian yang bermutu dan publikasi secara nasional dan internasional;
3. Tersedianya hasil pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi nyata bagi kemajuan masyarakat;
4. Meningkatnya kapasitas program dan reputasi akademik di tingkat nasional dan internasional;
5. Tersedianya lulusan yang memenuhi persyaratan akademik dan profesi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan baik nasional maupun internasional;
6. Meningkatnya kapasitas manajemen dan sumber daya yang mendukung lingkungan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.

Untuk mencapai VMTS, dikembangkan beberapa strategi, sebagai berikut :

1. Mengembangkan sistem penjaminan mutu akademik melalui program unggulan, internasionalisasi PS, akreditasi nasional dan internasional PS, dan ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global;
2. Meningkatkan standar mutu, daya dukung pendanaan, produktifitas, dan kapasitas penyelenggaraan penelitian termasuk kapasitas dosen dalam riset dan



3. Meningkatkan kualifikasi akademik, kapasitas dan rekognisi dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan jejaring dengan pihak akademisi, pemerintah, komunitas, media dan filantropi bisnis (*penta helix*) di tingkat nasional dan internasional;
4. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan inovasi hasil dari riset dan berorientasi pada pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat;
5. Meningkatkan kualitas pembinaan kemahasiswaan yang mendukung potensi dan prestasi untuk kesejahteraan mahasiswa;
6. Mengembangkan tata kelola fakultas yang baik, sarana dan prasarana, serta keuangan dalam mendukung implementasi *smart management system* pada kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan/atau berstandar internasional serta kesejahteraan SDM;
7. Meningkatkan IGU fakultas berbasis pada kepakaran serta berlandaskan pada nilai-nilai syariah dan jiwa kewirausahaan.

Pada tahun 2024, ditetapkan 6 kebijakan dan 31 indikator kinerja utama (IKU) yang ditetapkan UPI untuk unit kerja Fakultas. Enam kebijakan tersebut adalah penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (*equitable*), dan menjunjung tinggi keberagaman, pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional, penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat, penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman, pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas, dan pengembangan tata kelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi. Dari setiap kebijakan dikembangkan IKU sehingga dari 6 kebijakan tersebut diturunkan menjadi 31 IKU. Detail selengkapnya ada pada Tabel 2.1. Setiap IKU yang dilaksanakan per tahun kemudian dibreakdown menjadi target dan program kerja per triwulan atau yang disebut sebagai rencana aksi (RENAKSI). Detail selengkapnya untuk RENAKSI dapat dilihat pada Lampiran 1. Pada sub bab ini disampaikan juga perencanaan kinerja anggaran yang ditetapkan dalam RKAT seperti tercantum pada Tabel 2.1

Tabel 2.1 Target Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Tahun 2024

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*	Rencana Kinerja Anggaran
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>)	%	85	85	233.629.000
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	60	60	222.707.050
3.	Persentase mahasiswa asing	%	1,4	1,4	13.500.000
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i>	%	2	2	112.302.600



No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*	Rencana Kinerja Anggaran
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS	%	40	40	129.394.226
6.	Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	80	80	321.320.000
7.	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	35	35	280.734.065
8.	Persentase dosen asing	%	7	7	106.394.537
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	5	1	182.275.000
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	175	15	0
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh	Rasio	1,77	1,77	1.543.864.589
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	28.838	1.032	20.000.000
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan	Produk	60	5	0
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	40	1	6.000.000
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau	Rasio	0,1	0,1	220.000.000
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang	Produk	12	1	733.273.668
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,3	0,3	149.607.500
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat	%	0,9	0,9	0
19.	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	51	51	0
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	9,7	9,7	9.450.000
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	48	517.489.232
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi	%	5	5	29.865.000
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh	Orang	90	8	51.200.000
24.	Jumlah laboratorium <i>microteaching</i>	Laboratorium	30	1	83.469.546
25.	Jumlah IGU	Rp (M)	40	1	1.224.638.694
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	AA	AA	38.450.000



No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*	Rencana Kinerja Anggaran
27.	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan	%	100	100	2.836.594.688
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level	%	70	70	265.088.000
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat	%	48	48	473.692.531
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi	Unit	2	1	81.310.855
31.	Jumlah Pusat Unggulan (<i>Center of Excellence</i>)	Unit	17	2	0



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

1. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024

Sesuai target kinerja atas Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan pimpinan unit kerja (Dekan) Tahun 2024, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis memiliki 31 target indikator kinerja dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Target dan Capaian Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja
Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Tahun 2024**

Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman								
Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
P1.1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>)	%	85	85	100	Tinggi	T
		Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	60	84,59	141	Tinggi	T
		Persentase mahasiswa asing	%	1,4	4,12	294,25	Tinggi	K
		Persentase mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i>	%	2	4,5	226,28	Tinggi	K
		Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	40	63	157,5	Tinggi	T
		Persentase keterserapan lulusan Sarjana dan Diploma	%	80	65,59	81,99	Sedang	T
P1.2	Penyelenggaraan dan pengembangan	Persentase dosen yang berkegiatan	%	35	71,01	202,89	Tinggi	T



Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
	pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global	Tridarma di luar kampus						
		2 Persentase dosen asing	%	7	7,2	102,77	Tinggi	K

Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
P2.1	Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	1	11	1.100	Tinggi	K
		2 Jumlah penelitian yang didanai pihak luar	Judul	15	18	120	Tinggi	T
		3 Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	1,77	1,98	111,77	Tinggi	T
		4 Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	1.032	3.303	320	Tinggi	K
P2.2	Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap	Produk	5	0	0	Rendah	T



Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
	nasional, regional, dan internasional	dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.						
P3.1	Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual	1 Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	1	0	0	Rendah	K

Kebijakan 3 (K3): Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
P3.1	Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	1 Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,1	0,115	115,11	Tinggi	T
		2 Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	1	0	0	Rendah	T

Kebijakan 4 (K4): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni yang Memperkuat Kemajemukan dan Keberagaman

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
P4.1	Pembinaan kesejahteraan dan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan	1 Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,3	1,07	357,8	Tinggi	T



Kebijakan 4 (K4): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni yang Memperkuat Kemajemukan dan Keberagaman

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
	kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa							
P4.2	Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	0,9	8,63	575,54	Tinggi	T

Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
P5.1	Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing							
		1 Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	51	56,83	111,44	Tinggi	K
		2 Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	9,7	18,7	192,83	Tinggi	K
		3 Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	56,83	118,4	Tinggi	T
		4 Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	5	12,9	259	Tinggi	T
		5 Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	8	8	100	Tinggi	T
P5.2		1 Jumlah laboratorium microteaching	Laboratorium	1	1	100	Tinggi	K
P5.3		1 Jumlah IGU	Rp (M)	1	0,612	61,22	Sedang	T



Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi									
Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode	
P6.1	Penerapan prinsip Good University Governance (GUG) dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal	1	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	100	100	Tinggi	T
		1	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	70	91,67	130,96	Tinggi	K
		2	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	48	83,3	173,6	Tinggi	K
		3	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	1	1	100	Tinggi	K
P6.3		1	Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	2	0	0	Rendah	K

* Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja



****Untuk mengisi evaluasi capaian kinerja pilih kategori:**

- Tinggi : ≥ 85
- Sedang : 50 -84
- Rendah : < 50

2. PERBANDINGAN REALISASI CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024 DENGAN CAPAIAN TAHUN 2021, 2022 DAN 2023.

Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman

a. **Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional (P1.1)**

1) **Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*)**

Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus (*case method*) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*) terhadap keseluruhan mata kuliah di FPEB selama 2 semester. *Case Method* merupakan metode pembelajaran dimana mahasiswa berperan aktif dalam kelompok melakukan diskusi, analisis untuk memecahkan masalah suatu kasus dengan memberikan rekomendasi solusi dengan kriteria evaluasi: 50% dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas. Sedangkan pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) merupakan pembelajaran dimana mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk mengerjakan suatu project yang merupakan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks dengan tahapan pembuatan rencana kerja (*proposal project*), model kolaborasi, implementasi dan presentasi hasil project. Capaian kinerja terkait mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus (*case method*) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*) di FPEB disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1.1. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025						
2024						
Indikator	Satuan	Target	Target Tw. IV	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>)	%	85	85	85	100	T

Tabel 3.1.2. Mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Pembelajaran *Case Method* (CM) dan *Team Based Project* (TBP) Tahun 2024

Jumlah Mata Kuliah				
No	Prodi/Unit Kerja	Dikontrak	Menggunakan CM & TBP	%
1	FPEB	703	598	85

Tabel 3.1.3. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2024



Indikator	Satuan	Capaian				Ket.
		2021	2022	2023	2024	
Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>)	%	16,6	41	82,87	85	

Target yang telah ditetapkan untuk kinerja mata kuliah sarjana dan diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*) sebesar 85% dari total mata kuliah yang ditawarkan di tahun 2024. Jumlah seluruh mata kuliah di FPEB dalam kurun waktu 1 tahun (2 semester) sebanyak 703 mata kuliah, sehingga 85% dari jumlah tersebut yaitu 598 mata kuliah. Periode januari sampai dengan desember 2024, FPEB telah memiliki 598 mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*). Sehingga capaian sampai dengan akhir tahun 2024 sebesar 100%. Capaian kinerja pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sampai dengan akhir tahun 2024 tergolong lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian kinerja di tahun 2021, 2022 dan 2023. Indikator kinerja mata kuliah sarjana dan diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek pada tahun 2021 sebesar 16,6%, dan sebesar 41% di tahun 2022, sedang di tahun 2023 sebesar 82,87%.

2) Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi

Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi yang diakui sebagai kinerja yaitu jumlah lulusan yang bersertifikat kompetensi yang diperoleh dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) atau lembaga lain yang setara terhadap jumlah lulusan. Capaian kinerja terkait mahasiswa bersertifikat kompetensi di FPEB disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1.4. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025						
2024						
Indikator	Satuan	Target	Target Tw. IV	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	60	60	84,59	141	T



Tabel 3.1.5. Data Wisudawan Tahun 2024

No	Prodi	Periode Wisuda (Gel)			Total Lulusan
		I	II	III	
1	Pendidikan Akuntansi	8	21	74	103
2	Pendidikan Bisnis	2	22	72	96
3	Pendidikan Manajemen Perkantoran	4	23	88	115
4	Pendidikan Ekonomi	23	15	74	112
5	Manajemen	5	3	84	92
6	Akuntansi	10	5	71	86
7	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	13	25	72	110
8	Pendidikan Ekonomi - S2	4	4	24	32
9	Manajemen - S2	10	6	21	37
10	Magister Ilmu Akuntansi - S2	2	1	9	12
11	Pendidikan Ekonomi - S3	1	2	4	7
12	Manajemen - S3	7	7	28	42
Jumlah		89	134	621	844

Tabel 3.1.6. Wisudawan Bersertifikat Kompetensi

No	Prodi *	Kompetensi	Profesi	Jumlah	Jumlah Wisudawan	%
1	Pendidikan Akuntansi	103		103	103	100
2	Pendidikan Bisnis	96		96	96	100
3	Pendidikan Manajemen Perkantoran	115		115	115	100
4	Pendidikan Ekonomi	112		112	112	100
5	Manajemen	92		92	92	100
6	Akuntansi	86		86	86	100
7	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	110		110	110	100
8	Pendidikan Ekonomi - S2	0		0	32	0
9	Manajemen - S2	0		0	37	0
10	Magister Ilmu Akuntansi - S2	0		0	12	0
11	Pendidikan Ekonomi - S3	0		0	7	0
12	Manajemen - S3	0		0	42	0
Jumlah		714		714	844	84,59

* seluruh Prodi



Tabel 3.1.7. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian				Ket.
		2021	2022	2023	2024	
Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	14,86	30,65	34,13	84,59	

Target yang telah ditetapkan untuk kinerja mahasiswa bersertifikat kompetensi sebesar 60% dari jumlah lulusan FPEB di tahun 2024. Sejak tahun 2024 UPI telah memberlakukan kebijakan yaitu kewajiban untuk para calon lulusan untuk memiliki sertifikat kompetensi yang diperoleh dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) untuk calon lulusan sarjana. Berdasarkan pemberlakuan kebijakan tersebut, maka dapat dipastikan bahwa seluruh lulusan prodi S1 dari FPEB telah memiliki sertifikat kompetensi. Periode januari sampai dengan desember 2024 UPI telah melaksanakan tiga kali kegiatan wisuda. Berdasarkan tiga kali pelaksanaan wisuda, FPEB telah memiliki 844 lulusan. Dari total 844 lulusan, terdapat 714 lulusan dari prodi S1. Oleh karenanya capaian sampai dengan bulan akhir tahun 2024 sebesar 84,59%. Capaian kinerja mahasiswa bersertifikat kompetensi sampai dengan akhir tahun 2024 tergolong lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian kinerja di tahun 2021, 2022 dan 2023. Indikator kinerja lulusan bersertifikat kompetensi pada tahun 2021 sebesar 14,86%, 30,65% pada tahun 2022 dan 34,13% di tahun 2023.

3) Persentase mahasiswa asing

Persentase mahasiswa asing merupakan mahasiswa berkewarganegaraan asing yang mengikuti kegiatan akademik dan terdaftar minimal selama satu semester atau setara di FPEB baik full time maupun part time terhadap keseluruhan mahasiswa di FPEB. Capaian kinerja terkait mahasiswa asing di FPEB disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1.8. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025						
2024						
Indikator	Satuan	Target	Target Tw. IV	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa asing	%	1,4	1,4	4,12	294,25	K

Tabel 3.1.9. Data Mahasiswa Asing

No	Prodi	Nama Mahasiswa	Negara
1	Pendidikan Ekonomi - S2	Otaboev Akhmed Makhsudbek Ugli	Uzbekistan
2	Manajemen - S2	Husny Gibreel Musa Saleh	Ghana
3	Manajemen - S2	Randrianaivo Mendrika Ny Hanitra	Madagascar
4			
5	Pendidikan Ekonomi - S2	Rahimov Shohruh Abdukakhkhor Ugli	Uzbekistan
6	Manajemen - S3	Philipina Ampomah	Ghana
7	Manajemen - S3	Eugene Oware Koranteng	Ghana
8	Manajemen - S3	Obed Kwabina Opoku Nkansah	Ghana
9	Manajemen - S3	Felix Kwaku Anomah	Ghana
10	Manajemen - S2	Primbetova Malika Kallybekovna	Ghana
11	Manajemen - S3	Shaibu Awudu	Ghana
12	Manajemen - S2	Priscilla Ama Johnson Ampiah	Togo
13	Manajemen - S3	Alnour Abobaker Mohamed Musa	Ghana
14	Pendidikan Ekonomi - S2	Uralov Nodirbek Salimjon Ugli	Uzbekistan



No	Prodi	Nama Mahasiswa	Negara
15	Manajemen - S2	Yangiboeva Diyorakhon Shavkat Kizi	Uzbekistan
16	Manajemen - S2	Franklin Selorm Tetteh	Ghana
17	Pendidikan Ekonomi - S2	Iskandarov Jasur Oybek Ugli	Uzbekistan
18	Manajemen - S2	Komilov Islom Eldor Ugli	Uzbekistan
19	Pendidikan Ekonomi - S2	Sattarov Mironshokh Shukhrat Ugli	Uzbekistan
20	Pendidikan Ekonomi - S2	Safaraliev Shoakbar Farkhod Ugli	Uzbekistan
21	Manajemen - S2	Oybekov Shokhjakhon Akmal Ugli	Uzbekistan
22	Manajemen - S3	Michael Korankye Donkoh	Ghana
23	Manajemen - S2	Reuben Cobbinah	Ghana
24	Manajemen - S2	Eric Nketia Gyebi	Uzbekistan
25	Pendidikan Ekonomi - S2	Nurova Farogat Salohiddin Kizi	Uzbekistan
26	Pendidikan Ekonomi - S2	Mamadiyorova Madina Nuriddin Kizi	Uzbekistan
27	Pendidikan Ekonomi - S2	Topilov Khasan Jamoliddin Ugli	Uzbekistan
28			
29	Manajemen - S2	Aephaniel Owusu-Agyemang	Korea, Republic Of
30	Pendidikan Ekonomi - S2	Abbasov Baurjan Madiyarovich	Uzbekistan
31	Pendidikan Ekonomi - S2	Erkinova Dilara Dilshodjon Kizi	Uzbekistan
32	Manajemen - S2	Silas Twum	Ghana
33	Manajemen - S3	Janet Adanu	Ghana
34	Manajemen - S2	Martin Obeng Cyril Fianko	Ghana
35	Manajemen - S2	Rosemond Quansah Ofori	Niger
36	Pendidikan Ekonomi - S2	Nematov Shavkiddin Husniddin Ugli	Uzbekistan
37	Manajemen - S2	Abduhakimov Azmiddinjon Bakhtiyor Ugli	Uzbekistan
38	Manajemen - S2	Bozorboev Otamurod Nurmukhammat Ugli	Uzbekistan
39	Manajemen - S2	Ahmed Almkhtar Ahmed Hamid	Libyan Arab Jamahiriya
40	Manajemen - S2	Khalimova Mohirabonu Jakhongir Kizi	Uzbekistan
41	Manajemen - S3	Gilbert Korku Akubia	Ghana
42	Manajemen - S2	Mamatkulova Muyassarkhon Ashurmuhammadovna	Uzbekistan
43	Manajemen - S2	Allanazarova Dilnoza Nurullaevna	Ghana
44	Manajemen - S2	Asma Bejaoui	Tunisia
45	Akuntansi - S1	Josefina Da Costa Martins	Timor-Leste
46	Akuntansi - S1	Nurul Syafiqah Binti Syamsuri	Malaysia
47	Manajemen - S2	Agbetossou Kwaku Senam	Togo
48	Magister Ilmu Akuntansi - S2	Abdulmalek Marwan Mahyoub Saeed	Yemen
49	Pendidikan Ekonomi - S2	Chen Sijia	China
50	Manajemen - S3	Godwin Ahiase	Ghana
51	Magister Ilmu Akuntansi - S2	Abdurrauf Umar	Nigeria
52	Manajemen - S1	Noa Louis Hugo Aubisse	France
53	Manajemen - S3	Pearl Fafa Bansah	Ghana
54	Manajemen - S1	Abdimuminova Durdona Abdurashidovna	Uzbekistan



No	Prodi	Nama Mahasiswa	Negara
55	Manajemen - S1	Abdisattarova Parizod Oybek Kizi	Uzbekistan
56	Manajemen - S1	Abdukhomidova Dilafruz Olim Kizi	Uzbekistan
57	Manajemen - S1	Abdurakhmanova Iroda Gulmurod Kizi	Uzbekistan
58	Manajemen - S1	Abdurashidov Ilkhom Khusan Ugli	Uzbekistan
59	Manajemen - S1	Abdushukurov Dilshodbek Shovkat Ugli	Uzbekistan
60	Manajemen - S1	Abduvaliyev Azamat Abdumajid Ugli	Uzbekistan
61	Manajemen - S1	Akhmadov Javokhir Abror Ugli	Uzbekistan
62	Manajemen - S1	Allayorov Khondamir Nurmurod Ugli	Uzbekistan
63	Manajemen - S1	Evatov Elomon Utkirovich	Uzbekistan
64	Manajemen - S1	Imomova Khonzoda Murtaza Kizi	Uzbekistan
65	Manajemen - S1	Karimova Aziza Lazizjon Kizi	Uzbekistan
66	Manajemen - S2	Mirolimov Mirakbar Dilshod Ugli	Uzbekistan
67	Manajemen - S2	Movlonov Bekzod Bakhtiyor Ugli	Uzbekistan
68	Manajemen - S2	Mukhitdinov Islomjon Jakhongir Ugli	Uzbekistan
69	Manajemen - S2	Rajabova Sabrina Akmal Kizi	Uzbekistan
70	Manajemen - S2	Rikhsiboev Azamat Murodali Ugli	Uzbekistan
71	Manajemen - S2	Sadullaeva Zebo Khamdam Kizi	Uzbekistan
72	Manajemen - S2	Samugjonov Abdullokh Nodir Ugli	Uzbekistan
73	Manajemen - S2	Sattikulov Mukhammadkhon Azizkhon Ugli	Uzbekistan
74	Manajemen - S2	Sultonov Ikromjon Shukhratjon Ugli	Uzbekistan
75	Manajemen - S2	Yusupova Umida Bakhodirovna	Uzbekistan
76	Manajemen - S2	Abdimuradov Shokhjakhon Olimjon Ugli	Uzbekistan
77	Manajemen - S2	Abdimurodov Ulugbek Olimjonovich	Uzbekistan
78	Manajemen - S2	Abdukhakimov Abdurazzok Abdurashid Ugli	Uzbekistan
79	Manajemen - S2	Amirova Safinoza Akhmadjon Kizi	Uzbekistan
80	Manajemen - S2	Asatullaev Hayotbek Sherzod Ugli	Uzbekistan
81	Manajemen - S2	Ashurov Ramazon Tura Ugli	Uzbekistan
82	Manajemen - S2	Fayzieva Munisa Sharofiddin Kizi	Uzbekistan
83	Manajemen - S2	Ismatillaev Javokhir Jahongir Ugli	Uzbekistan
84	Manajemen - S2	Ismatova Zuhra Rustamovna	Uzbekistan
85	Manajemen - S2	Jumaniyozov Jasur Kholmurod Ugli	Uzbekistan
86	Manajemen - S2	Kambarova Sevinch Komiljon Kizi	Uzbekistan
87	Manajemen - S2	Khasatullaev Sobirjon Nematullo Ugli	Uzbekistan
88	Manajemen - S2	Masharipov Azizbek Murodjon Ugli	Uzbekistan
89	Manajemen - S2	Melikhurozov Behruzjon Bekzod Ugli	Uzbekistan
90	Manajemen - S2	Norkulov Shahzod Sherzod Ugli	Uzbekistan
91	Manajemen - S2	Odiljonov Makhmudjon Murodjon Ugli	Uzbekistan
92	Manajemen - S2	Rakhmanov Otabek Valijon Ugli	Uzbekistan
93	Manajemen - S2	Rakhmatov Sardorbek Bahrom Ugli	Uzbekistan
94	Manajemen - S2	Rustamov Muhammadyusuf Madaminjon Ugli	Uzbekistan
95	Manajemen - S2	Sayfulloeva Shakhrizoda Sevdiyor Kizi	Uzbekistan
96	Manajemen - S2	Sodikov Ulugbek Gulomjon Ugli	Uzbekistan



No	Prodi	Nama Mahasiswa	Negara
97	Manajemen - S2	Teshaev Jahongir Isomiddin Ugli	Uzbekistan
98	Manajemen - S2	Tokhirjonov Jamshid Giyosjon Ugli	Uzbekistan
99	Manajemen - S2	Tursunboev Sirojiddin Murodjon Ugli	Uzbekistan
100	Manajemen - S2	Tursunov Azizbek Shokirjon Ugli	Uzbekistan
101	Manajemen - S2	Khusanova Khojiyabonu	Uzbekistan
102	Manajemen - S2	Shin Chaeyeon	Uzbekistan
103	Manajemen - S2	Abduvoitov Bekzod Khikmatullaevich	Uzbekistan
104	Manajemen - S2	Abdurakhmanov Abdulaziz Khujamurot Ugli	Uzbekistan
105	Manajemen - S2	Baratova Charoskhon Dilmurodovna	Uzbekistan
106	Manajemen - S2	Boltaboev Abdullajon Kambar Ugli	Uzbekistan
107	Manajemen - S2	Bozorov Saidjon Hamidovich	Uzbekistan
108	Manajemen - S2	Jalilov Mehroj Erkin Ugli	Uzbekistan
109	Manajemen - S2	Karimov Islombek Bekpulat Ugli	Uzbekistan
110	Manajemen - S2	Kosimov Shokhrukhbek Ilhomjon Ugli	Uzbekistan
111	Manajemen - S2	Kurbanov Azizbek Ikrom Ugli	Uzbekistan
112	Manajemen - S2	Mamadiyarova Aziza Nuriddin Kizi	Uzbekistan
113	Manajemen - S2	Razzokov Javokhir Nazirjon Ugli	Uzbekistan
114	Manajemen - S2	Ruziev Bekmurod Urol Ugli	Uzbekistan
115	Manajemen - S2	Sotvoldiev Jasurbek Jahongir Ugli	Uzbekistan
116	Manajemen - S2	Toshpulatov Jakhongir Dilmurod Ugli	Uzbekistan
117	Manajemen - S2	Usanova Mekhriniso Norkobil Kizi	Uzbekistan
118	Manajemen - S2	Priscilla Appianin Affram	Uzbekistan
119	Manajemen - S2	Abdurakhmonov Abdigani Ulugbek Ugli	Uzbekistan
120	Manajemen - S2	Ahmedov Mir Abror Anvar Ugli	Uzbekistan
121	Manajemen - S2	Anvarova Makhliyo Akhrorjon Kizi	Uzbekistan
122	Manajemen - S2	Ganiev Bekzod Murodjon Ugli	Uzbekistan
123	Manajemen - S2	Ikromov Khamza Majitovich	Uzbekistan
124	Manajemen - S2	Kudratillaev Azamatilla Alisher Ugli	Uzbekistan
125	Manajemen - S2	Maksudbaev Temurmaliq Sherzod Ugli	Uzbekistan
126	Manajemen - S2	Mirsultanov Ibromkhim Alisher Ugli	Uzbekistan
127	Manajemen - S2	Musabaev Rasuljon Karimojonovich	Uzbekistan
128	Manajemen - S2	Norbutaev Asadbek Erkin Ugli	Uzbekistan
129	Manajemen - S2	Arni Nadzirah Binti Bidin	
130	Manajemen - S2	Jia Boxiang	
131	Manajemen - S2	Kishalini Muniandy	
132	Manajemen - S2	Farida Bachir Pacha	
133	Manajemen - S2	Edem Leketty	
134	Manajemen - S2	Francis Kortey Mac-Doqu	
135	Manajemen - S2	Morris Leonard Mwakapemba	
136	Manajemen - S2	Millicent Boadi	
137	Magister Ilmu Akuntansi - S2	Khusanova Khojiyabonu Rovshan Kizi	Uzbekistan
138	Pendidikan Ekonomi - S2	Kayrdinov Aziz Muradovich	Uzbekistan
139	Pendidikan Ekonomi - S2	Khikmatullaev Ismoilkuja Khusan Ugli	Uzbekistan



No	Prodi	Nama Mahasiswa	Negara
140	Pendidikan Ekonomi - S2	Kobulov Shohrukhbek Yokubbek Ugli	Uzbekistan
141	Pendidikan Ekonomi - S2	Kudratov Firdavs Nigmatulla Ugli	Uzbekistan
142	Pendidikan Ekonomi - S2	Kurbonov Davronbek Sherali Ugli	Uzbekistan

Tabel 3.1.10. Persentase Mahasiswa Asing

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa per Prodi **	Jumlah Mahasiswa Asing	%
1	Pendidikan Akuntansi	414	0	0
2	Pendidikan Ekonomi	406	0	0
3	Pendidikan Bisnis	447	0	0
4	Pendidikan Manajemen Perkantoran	407	0	0
5	Akuntansi	399	28	7,01
6	Manajemen	446	27	6,05%
7	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	398	0	0
8	Ilmu Akuntansi (S2)	17	3	17,64
9	Manajemen (S2)	83	55	66,26%
10	Pendidikan Ekonomi (S2)	61	18	29,50
11	Manajemen (S3)	335	11	3,28%
12	Pendidikan Ekonomi (S3)	34	0	0
Jumlah		3.447	142	4,12

* seluruh Prodi

** data jumlah seluruh mahasiswa per Prodi

Tabel 3.1.11. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian				Ket.
		2021	2022	2023	2024	
Persentase mahasiswa asing	%	1,16	0,39	1,61	4,12	

Target yang telah ditetapkan untuk kinerja mahasiswa asing sebesar 1,4% dari total mahasiswa aktif FPEB di tahun 2024. Jumlah seluruh mahasiswa asing di FPEB yang telah dilaporkan pada tahun 2024 sebanyak 142 orang, sedangkan jumlah mahasiswa aktif di FPEB sebanyak 3.447 orang, sehingga capaian kinerja untuk indikator mahasiswa asing yang dilaporkan sampai dengan bulan desember tahun 2024 sebesar 4,12%. Capaian kinerja untuk indikator mahasiswa asing sampai dengan akhir tahun 2024 tergolong lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian kinerja di tahun 2021, 2022 dan 2023. Di tahun 2021, mahasiswa asing di FPEB sejumlah 1,16% dari total mahasiswa, di tahun 2022 turun menjadi 0,39% dan di tahun 2023 meningkat menjadi 1,61%.

4) Persentase mahasiswa yang mengikuti *student mobility*

Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility merupakan mahasiswa dari luar negeri yang mengikuti kegiatan akademik dan nonakademik di UPI (*inbound*) dan/atau jumlah mahasiswa UPI yang mengikuti kegiatan akademik dan nonakademik di luar negeri (*outbound*) terhadap jumlah mahasiswa. Capaian kinerja terkait mahasiswa mengikuti student mobility di FPEB disajikan pada tabel berikut.



Tabel 3.1.12. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025						
2024						
Indikator	Satuan	Target	Target Tw. IV	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase Mahasiswa yang Mengikuti <i>Student Mobility</i>	%	2	2	4,5	226,28	K

Tabel 3.1.13. Persentase Mahasiswa yang Mengikuti *Student Mobility*

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa per Prodi **	Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti <i>Student Mobility</i>	%
1	Pendidikan Akuntansi	414	2	0,5
2	Pendidikan Ekonomi	406	2	0,5
3	Pendidikan Bisnis	447	0	0
4	Pendidikan Manajemen Perkantoran	407	0	0
5	Akuntansi	399	28	7,01
6	Manajemen	446	27	6,05
7	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	398	8	2
8	Magister Ilmu Akuntansi (S2)	17	3	17,6
9	Manajemen (S2)	83	55	66,26
10	Pendidikan Ekonomi (S2)	61	18	29,5
11	Manajemen (S3)	335	11	3,3
12	Pendidikan Ekonomi (S3)	34	0	0
	Jumlah	3.447	154	4,5

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh mahasiswa per Prodi

Tabel 3.1.14. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian				Ket.
		2021	2022	2023	2024	
Persentase Mahasiswa yang Mengikuti <i>Student Mobility</i>	%	8,4	0,14	0,33	4,5	

Target yang telah ditetapkan untuk kinerja mahasiswa yang mengikuti student mobility sebesar 2% dari total mahasiswa aktif FPEB di tahun 2024. Jumlah seluruh mahasiswa yang mengikuti student mobility di FPEB yang telah dilaporkan pada tahun 2024 sebanyak 156 orang, dengan rincian 14 orang mahasiswa outbound dan 142 orang mahasiswa inbound. Sedangkan jumlah mahasiswa aktif di FPEB sebanyak 3.447 orang, sehingga capaian untuk indikator mahasiswa yang mengikuti *student mobility* sebesar 4,5%. Capaian kinerja untuk indikator mahasiswa yang mengikuti *student mobility* sampai dengan akhir tahun 2024 tergolong lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian kinerja di tahun 2021, namun lebih tinggi dibandingkan kinerja di tahun 2022 dan 2023. Di tahun 2021, mahasiswa yang mengikuti student mobility di FPEB sejumlah 8,4% dari total mahasiswa, di tahun 2022 turun menjadi 0,14%, selanjutnya di tahun 2023 menjadi 0,33%.



5) Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus

Persentase mahasiswa sarjana dan diploma yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus terhadap total jumlah mahasiswa aktif di FPEB. Pengalaman di luar kampus meliputi magang atau praktik kerja, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian atau riset, kegiatan wirausaha, studi atau proyek independen, dan proyek kemanusiaan. Capaian kinerja terkait mahasiswa program sarjana dan diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1.15. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025						
2024						
Indikator	Satuan	Target	Target Tw. IV	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	40	40	63	157,5	T

Tabel 3.1.16. Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa per Prodi **	Jumlah Mahasiswa	%
1	Pendidikan Akuntansi	245	414	59,2
2	Pendidikan Ekonomi	246	406	60,6
3	Pendidikan Bisnis	254	447	56,8
4	Pendidikan Manajemen Perkantoran	262	407	64,4
5	Akuntansi	263	399	65,9
6	Manajemen	313	446	70,2
7	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	255	398	64,1
Jumlah		1.838	2.917	63

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh mahasiswa per Prodi semester 5,6,7,8

Tabel 3.1.17. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian				Ket.
		2021	2022	2023	2024	
Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	4,42	15	33,04	63	

Target yang telah ditetapkan untuk kinerja mahasiswa program sarjana dan diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus sebesar 40% dari total mahasiswa aktif sarjana di FPEB di tahun 2024. Saat ini, UPI melalui prodi telah mewajibkan seluruh mahasiswa minimal 1 semester untuk menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus pada rentang semester 5 s/d 8. Berdasarkan aturan tersebut, seluruh mahasiswa program Sarjana semester 5 s/d 8 di FPEB saat ini telah melaksanakan minimal 1 kali kegiatan di luar kampus yang dikonversi dengan 20 SKS. Jumlah mahasiswa aktif semester 5 s/d 8 di FPEB sebanyak 1.838, sedang jumlah mahasiswa aktif S1 sebanyak 2.917, sehingga capaian kinerja untuk indikator ini sebesar 63%. Capaian kinerja untuk indikator ini tergolong lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian kinerja di tahun 2021, 2022 dan



2023. Capaian untuk tahun 2021 sebanyak 4,42%, tahun 2022 sebanyak 15%, dan tahun 2023 meningkat menjadi 33,04%.

6) Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma

Persentase lulusan sarjana dan diploma yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta terhadap total jumlah mahasiswa lulusan sarjana dan diploma. Lulusan yang mendapat pekerjaan dengan kriteria yaitu masa tunggu kurang dari enam bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum. Lulusan yang melanjutkan studi dengan kriteria yaitu masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah. Lulusan yang berwiraswasta dengan kriteria yaitu masa tunggu kurang dari enam bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum. Capaian kinerja terkait keterserapan lulusan sarjana dan diploma di FPEB disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1.18. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025						
2024						
Indikator	Satuan	Target	Target Tw. IV	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	80	80	65,59	81,99	T

Tabel 3.1.19. Data Lulusan Tahun 2023 berdasarkan Tracer Study

No	Prodi *	Keterserapan (sesuai kriteria)				Tidak Sesuai Kriteria **	Jumlah Responden	%
		Bekerja	Melanjutkan Studi	Berwirausaha	Jumlah			
1	Pendidikan Akuntansi	69	6	1	76		76	100
2	Pendidikan Ekonomi	72	13	10	94		94	100
3	Pendidikan Bisnis	54	3	24	81		81	100
4	Pendidikan Manajemen Perkantoran	34	4	2	40		40	100
5	Akuntansi	64	4	2	70		70	100
6	Manajemen	56	4	10	70		70	100
7	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	50	1	9	60		60	100

* seluruh Prodi

** Belum Bekerja/dibawah UMP/Berumah Tangga

Tabel 3.1.20. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian				Ket.
		2021	2022	2023	2024	
Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	-	82%	55,45	65,59	

Target yang telah ditetapkan untuk kinerja keterserapan lulusan sarjana dan diploma sebesar 80% dari total lulusan FPEB di tahun 2024. Jumlah seluruh lulusan di FPEB dalam kurun waktu satu tahun berpatokan dari jumlah lulusan sarjana di tahun 2023 sebanyak 683 orang, sehingga 80% dari jumlah tersebut yaitu 547 orang. Capaian sampai dengan



bulan desember tahun 2024 sebesar 65,59%. Capaian kinerja keterserapan lulusan sarjana dan diploma sampai dengan akhir tahun 2024 tergolong lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian kinerja di tahun 2022, namun lebih tinggi dibandingkan capaian di tahun 2023. Indikator kinerja terkait keterserapan lulusan sarjana dan diploma pada tahun 2022 sebesar 82% dan tahun 2023 sebesar 55,45%.

b. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global (P1.2)

1) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus

Persentase jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus terhadap jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK). Kegiatan Tridarma mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Capaian kinerja terkait dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1.21. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025						
2024						
Indikator	Satuan	Target	Target Tw. IV	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus	%	35	35	71,01	202,89	T

Tabel 3.1.22. Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Luar kampus

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen yang Berkegiatan Tridarma	%
1	Pendidikan Akuntansi	18	11	
2	Pendidikan Ekonomi	14	12	
3	Pendidikan Bisnis	13	13	
4	Pendidikan Manajemen Perkantoran	18	16	
5	Akuntansi	13	5	
6	Manajemen	17	7	
7	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	14	12	
8	Magister Ilmu Akuntansi (S2)	6	0	
9	Manajemen (S2)	4	3	
10	Pendidikan Ekonomi (S2)	6	6	
11	Manajemen (S3)	11	7	
12	Pendidikan Ekonomi (S3)	5	5	
Jumlah		139	97	

Tabel 3.1.23. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian				Ket.
		2021	2022	2023	2024	
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus	%	46,82	-	42,42	71,01	

Target yang telah ditetapkan untuk kinerja dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus sebesar 35% dari keseluruhan dosen FPEB di tahun 2024. Jumlah seluruh dosen FPEB di tahun 2024 sebanyak 139 orang, sehingga 35% dari jumlah tersebut yaitu 49 orang.



Periode januari sampai dengan desember 2024 FPEB telah memiliki 97 orang dosen yang telah melaksanakan kegiatan tridarma di luar kampus. Sehingga capaian sampai dengan akhir tahun 2024 sebesar 71,01%. Capaian kinerja dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus sampai dengan akhir tahun 2024 tergolong lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian kinerja di tahun 2021 dan 2023. Indikator kinerja terkait dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus pada tahun 2021 sebesar 46,82% dan 42,42% untuk tahun 2023.

2) Persentase dosen asing

Persentase dosen asing merupakan jumlah dosen asing terhadap jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK). Dosen asing yaitu dosen berkewarganegaraan asing yang melakukan kegiatan akademik dengan durasi minimal tiga bulan atau setara 1 semester. Capaian kinerja terkait dosen asing disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1.24. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025						
2024						
Indikator	Satuan	Target	Target Tw. IV	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen asing	%	7	7	7,2	102,77	K

Tabel 3.1.25. Data Dosen Asing

No	Prodi	Nama Dosen Asing	Negara
1	Pendidikan Bisnis - S1	Dr. Hafizah Binti Omar Zaki	Malaysia
2	Pendidikan Bisnis - S1	Assoc. Professor Dr. Zuraidah Sulaiman	Malaysia
3	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam - S1	Associate Professor Dr. Muhammad Hakimi bin Mohd Shafiai	Malaysia
4	Pendidikan Akuntansi - S1	Prof. Dr. Che Ruhana Binti Isa	Malaysia
5	Manajemen - S3	Ferry Jie, Ph.D.	Australia
6	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam - S1	Associate Professor Dr. Muhamad Abduh	Brunei Darusalam
7	Manajemen - S1	Prof. Dr. Ahmad Bin Jusoh	Malaysia
8	Pendidikan Akuntansi - S1	Prof. Mohammad Istiaq Azim	Australia
9	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam - S1	Prof. Dr. Ts. Shafinar Ismail	Malaysia
10	Pendidikan Ekonomi - S1	Norlida Hanim Mohd Salleh, Ph.D.	Malaysia



Tabel 3.1.26. Persentase Dosen Asing

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen Asing	%
1	Pendidikan Akuntansi	18	2	11,1
2	Pendidikan Ekonomi	14	0	0
3	Pendidikan Bisnis	13	2	15,4
4	Pendidikan Manajemen Perkantoran	18	0	0
5	Akuntansi	13	0	0
6	Manajemen	17	1	5,9
7	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	14	3	21,4
8	Magister Ilmu Akuntansi (S2)	6	0	0
9	Manajemen (S2)	4	1	25
10	Pendidikan Ekonomi (S2)	6	0	0
11	Manajemen (S3)	11	1	9,1
12	Pendidikan Ekonomi (S3)	5	0	0
Jumlah		139	10	7,2

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.1.27. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian				Ket.
		2021	2022	2023	2024	
Persentase dosen asing	%	6,67	5,6	7,57	7,2	

Target yang telah ditetapkan untuk kinerja dosen asing sebesar 7% dari jumlah keseluruhan dosen FPEB di tahun 2024. Jumlah seluruh dosen asing di FPEB yang telah dilaporkan pada tahun 2024 sebanyak 10 orang, sedangkan jumlah keseluruhan dosen di FPEB sebanyak 139 orang, sehingga persentase capaian dosen asing sebesar 7,2%. Capaian kinerja untuk indikator dosen asing sampai dengan akhir tahun 2024 lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian kinerja di tahun 2021 dan 2022, namun lebih rendah dari capaian di tahun 2023. Di tahun 2021, dosen asing di FPEB sejumlah 6,67% dari total keseluruhan dosen dan di tahun 2022 turun menjadi 5,6%, selanjutnya di tahun 2023 meningkat menjadi 7,57%.

Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional

- a. **Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional (P2.1)**

1) Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi

Jumlah jurnal terbitan FPEB yang terindeks oleh lembaga internasional bereputasi seperti Scopus, WOS, Google Scholar, dan Sinta. Capaian kinerja terkait jurnal terbitan FPEB yang terindeks oleh lembaga internasional bereputasi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.2.1. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025						
2024						
Indikator	Satuan	Target	Target Tw. IV	Capaian	% Capaian	Periode
Jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	1	1	11	1.100	K



Tabel 3.2.2. Jumlah Jurnal yang Terindeks oleh Lembaga Bereputasi

No	Nama Jurnal	Link	Peringkat	Index
1	<i>Strategic: Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis</i>	https://ejournal.upi.edu/index.php/strategic	S4	Sinta
2	Jurnal ASET (Akuntansi Riset)	https://ejournal.upi.edu/index.php/aset	S2	Sinta
3	Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan	https://ejournal.upi.edu/index.php/JPAK	S3	Sinta
4	Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)	http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/index	S3	Sinta
5	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan	https://ejournal.upi.edu/index.php/jrak	S3	Sinta
6	Manajerial: Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi	https://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial/	S4	Sinta
7	RIEF: Review of Islamic Economics and Finance	https://ejournal.upi.edu/index.php/rief	S4	Sinta
8	JBME: Journal of Business Management Education	https://ejournal.upi.edu/index.php/JBME	S3	Sinta
9	Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis	https://ejournal.upi.edu/index.php/mdb	S4	Sinta
10	The International Journal of Business Review (The Jobs Review)	https://ejournal.upi.edu/index.php/thejobsreview	S4	Sinta
11	Image : Jurnal Riset Manajemen	https://ejournal.upi.edu/index.php/image	S3	Sinta



Gambar 3.2.1. Jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi



Tabel 3.1.28. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian				Ket.
		2021	2022	2023	2024	
Jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	11	11	11	11	

Target yang telah ditetapkan untuk kinerja jurnal yang terindeks oleh lembaga bereputasi sebanyak 1 jurnal di tahun 2024. Jumlah jurnal FPEB yang terindeks oleh lembaga bereputasi pada tahun 2024 sebanyak 11 jurnal, dengan indeks nasional dari sinta. Capaian kinerja untuk indikator jurnal yang terindeks oleh lembaga bereputasi sampai dengan akhir tahun 2024 sama dengan capaian kinerja di tahun 2021, 2022 dan 2023, yaitu sebanyak 11 jurnal terindeks lembaga bereputasi nasional sinta. Tentunya capaian ini telah memenuhi target yang telah ditentukan yaitu 1 jurnal dan indeks lembaga bereputasi yang diperoleh masih di tingkat nasional.

2) Jumlah penelitian yang didanai pihak luar

Penelitian yang didanai pihak luar merupakan jumlah judul penelitian dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan, yang sumber pendanaannya diperoleh dari luar UPI. Capaian kinerja terkait penelitian yang didanai pihak luar disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.2.3. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025						
2024						
Indikator	Satuan	Target	Target Tw. IV	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah penelitian yang didanai pihak luar	Judul	15	15	18	120	T

Tabel 3.2.4. Jumlah dan Alokasi Penelitian yang Didanai Pihak Luar

No	Prodi	Judul Proposal yang didanai	NIP Ketua Peneliti	Sumber Pendanaan	Anggaran (Rp)
1	Pendidikan Bisnis - S1	Model Conditional Process Entrepreneurship Intention	195905151986011001	DRTPM	Rp48.900.000
2	Pendidikan Bisnis - S1	Leverage Capability sebagai Strategi untuk Meningkatkan Sustainability Performance Shopping-Mall	196206071987031002	DRTPM	Rp47.730.000
3	Pendidikan Ekonomi - S2	Transformasi Hijau Bisnis Kuliner: Inovasi Rantai Produksi-Digitalisasi Berkelanjutan Usaha	197104112010121001	DAPT LPDP	Rp75.000.000
4	Manajemen - S3	Pengembangan Destinasi Pariwisata Halal: Perspektif Model Berkelanjutan	197403072002122005	LPPM (RKI)	Rp100.000.000
5	Pendidikan Ekonomi - S1	Analisis Kapabilitas Dinamis Green Digital Government dan Kebijakan SDGs Pemerintah Kota Surabaya dan Kota Bandung dalam Kinerja Pembangunan Berkelanjutan	197104112010121001	LLPM (kerjasama Internasional)	Rp70.000.000
6	Manajemen - S1	Firm performance: Do digital intensity programs matter? Analysis based on strategic management framework	197610112005012002	Penelitian Kompetitif Nasional (PFR)	Rp141.200.000



No	Prodi	Judul Proposal yang didanai	NIP Ketua Peneliti	Sumber Pendanaan	Anggaran (Rp)
7	Pendidikan Ekonomi - S1	Penta Helix Relationship Value Commitment Model in Improving Link and Match Program Performance Vocational Higher Education	195902091984121001	LPPM	Rp95.000.000
8	Pendidikan Manajemen Perkantoran - S1	Pengembangan Aplikasi Gamifikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Digital Visual Literacy dan Keterampilan 5C untuk Siswa Sekolah Dasar	198008102008012029	Penelitian Kompetitif Nasional (PFR)	Rp115.680.000
9	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam - S1	Perilaku Islamic Entrepreneurship dan Pendekatan Holistik pada Kinerja Pelaku Usaha Mikro Perempuan di Indonesia dan Malaysia : Multigroup Analysis Model	198406072014042001	Universiti Kebangsaan Malaysia	Rp50.000.000
10	Pendidikan Manajemen Perkantoran - S1	Pemanfaatan E-Test OCB Berbasis Android untuk Pemetaan OCB Karyawan	197404122001121002	LPPM (RKI)	Rp66.700.000
11	Pendidikan Bisnis - S1	Model Analisis Leisure Participation Penyandang Disabilitas Di Indonesia	196802251993012001	DRTPM	Rp51.150.000
12	Akuntansi - S1	Audit Harmony Pada Perbankan Syariah	198201232005012002	Penelitian Kompetitif Nasional (PFR)	Rp114.630.000
13	Pendidikan Bisnis - S1	Optimalisasi Potensi Wisata melalui Inovasi Minapadi di Desa Sukamanah Kecamatan Cigalontong Kabupaten Tasikmalaya	196107091987032001	DRTPM	Rp47.730.000
14	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam - S1	Strategi Pengembangan Wisata Halal Berkelanjutan di Indonesia: Metode Analytic Network Process (ANP)	920171219870710101	Penelitian Kompetitif Nasional (PFR)	Rp128.910.000
15	Pendidikan Bisnis - S1	Analisis Pengaruh Green Pharmacy Strategy dan Green Socio Innovation Sebagai Mediator Dalam Hubungan Antara Stakeholder Pressure dengan Green Competitive Advantage	196206071987031002	DRTPM	Rp49.530.000
16	Manajemen - S1	Peningkatan Daya Saing Global Geokuliner melalui Pengembangan Strategy Inovasi dan Pemasaran Berkelanjutan Berbasis Geodiversity, Biodiversity dan Culturediversity	197307252003122002	Penelitian Kompetitif Nasional (PFR)	Rp133.240.000
17	Manajemen - S1	Penguatan Geowisata untuk Kawasan Rawan Bencana Geologi Cekungan Bandung	197307252003122002	Penelitian Kompetitif	Rp148.520.000



No	Prodi	Judul Proposal yang didanai	NIP Ketua Peneliti	Sumber Pendanaan	Anggaran (Rp)
18	Manajemen - S1	Strategies for Improving Women Entrepreneurs' Competitiveness in The Livestreaming Era: Best Practices from Indonesia, Malaysia, and Spain	197610112005012002	Nasional (PFR) LPPM (Penelitian Kerjasama Internasional)	Rp70.000.000

Tabel 3.2.5. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian				Ket.
		2021	2022	2023	2024	
Jumlah penelitian yang didanai pihak luar	Judul	1	2	5	18	

Target yang telah ditetapkan untuk kinerja penelitian yang didanai pihak luar sebanyak 15 judul. Periode januari sampai dengan desember 2024 FPEB telah memiliki 18 judul penelitian yang telah didanai oleh pihak luar kampus sepenuhnya dan sebagian. Sehingga capaian sampai dengan bulan desember tahun 2024 sebesar 120%. Capaian indikator kinerja terkait penelitian yang didanai pihak luar sampai dengan akhir tahun 2024 tergolong lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian kinerja di tahun 2021, 2022 dan 2023. Indikator kinerja terkait penelitian yang didanai pihak luar pada tahun 2021 sebanyak 1 judul, terjadi peningkatan di tahun 2022 dengan 2 judul dan di tahun 2023 menjadi 5 judul.

3) Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Jumlah luaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah dibagi jumlah dosen dengan NIDN dan jumlah dosen dengan NIDK. Luaran penelitian berdasarkan kategori luaran, kriteria rekognisi internasional, dan kriteria penerapan di masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Capaian kinerja terkait luaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah pada tabel berikut.

Tabel 3.2.6. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025						
2024						
Indikator	Satuan	Target	Target Tw. IV	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	1,77	1,77	1,98	111,77	T

Tabel 3.2.7. Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Luaran		%
			Terekognisi Internasional	Diterapkan oleh Masyarakat	
1	Pendidikan Akuntansi	18	24	0	133
2	Pendidikan Ekonomi	14	11	0	79
3	Pendidikan Bisnis	13	9	0	69



No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Luaran			%
			Terekognisi Internasional	Diterapkan oleh Masyarakat	Jumlah	
4	Pendidikan Manajemen Perkantoran	18	22	0	22	122
5	Akuntansi	13	21	0	21	162
6	Manajemen	17	39	0	39	229
7	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	14	42	0	42	300
8	Magister Ilmu Akuntansi (S2)	6	3	0	3	50
9	Manajemen (S2)	4	19	0	19	475
10	Pendidikan Ekonomi (S2)	6	16	0	16	267
11	Manajemen (S3)	11	57	0	57	518
12	Pendidikan Ekonomi (S3)	5	12	0	12	240
Jumlah		139	275	0	275	198

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.2.8. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian				Ket.
		2021	2022	2023	2024	
Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,07	0,06	0,18	1,98	

Target yang telah ditetapkan untuk kinerja luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen dengan rasio 1,77. Apabila rasio target capaian sebesar 1,77 dengan jumlah dosen 139 orang, maka jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat yang harus terpenuhi yaitu 246 buah. Periode januari sampai dengan desember 2024 FPEB telah memiliki 275 luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional, sehingga apabila dibagi dengan jumlah dosen saat ini yaitu 139 orang, maka diperoleh capaian kinerja dengan rasio 1,98. Tentunya capaian tersebut telah melebihi target capaian di tahun 2024. Jika dihitung, maka capaian saat ini sebesar 111,77% dari target capaian tahun 2024. Dari hasil perbandingan, kinerja saat ini lebih tinggi dibandingkan kinerja di tahun 2021, 2022 dan 2023. Rasio Indikator kinerja terkait luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen pada tahun 2021 sejumlah 0,07, terjadi penurunan di tahun 2022 dengan rasio 0,06 dan meningkat di tahun 2023 menjadi 0,18.

4) Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional

Jumlah sitasi secara kumulatif dari artikel, proceeding, atau book chapter yang dihasilkan oleh dosen FPEB yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang diindex oleh Scopus atau Web of Science. Capaian kinerja terkait sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional disajikan pada tabel berikut.



Tabel 3.2.9. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025						
2024						
Indikator	Satuan	Target	Target Tw. IV	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	1.032	1.032	3.303	320	K

Tabel 3.2.10. Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional

No	Prodi	Jumlah Sitasi (Scopus)
1	Pendidikan Akuntansi - S1	257
2	Pendidikan Bisnis - S1	359
3	Pendidikan Manajemen Perkantoran - S1	51
4	Pendidikan Ekonomi - S1	33
5	Manajemen - S1	391
6	Akuntansi - S1	16
7	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam - S1	206
8	Pendidikan Ekonomi - S2	236
9	Pendidikan Ekonomi - S3	411
10	Manajemen - S2	231
11	Manajemen - S3	1.077
12	Ilmu Akuntansi - S2	35
Jumlah		3.303

Tabel 3.2.11. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian				Ket.
		2021	2022	2023	2024	
Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Rasio			1.012	3.303	

Target yang telah ditetapkan untuk kinerja sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional sebanyak 1.032 sitasi. Periode januari sampai dengan desember FPEB telah memiliki sitasi di jurnal internasional terindeks scopus sebanyak 3.303 sitasi. Angka tersebut diperoleh melalui penarikan data dari portal resmi sinta. Tentunya capaian sampai dengan akhir tahun ini telah melebihi target capaian untuk tahun 2024. Jika dihitung, maka persentase capaian saat ini sebesar 320% dari target capaian tahun 2024. Capaian kinerja saat ini tidak dapat dibandingkan dengan kinerja pada tahun 2021 dan 2022. Hal ini dikarenakan perbedaan indikator yang ditetapkan oleh UPI sejak tahun 2023 dengan tahun 2022 dan 2021. Indikator kinerja serupa pada tahun 2022 dan 2021 mengukur sitasi dosen dari keseluruhan publikasi yang telah dilakukan, baik publikasi nasional yang terindeks sinta maupun internasional yang terindeks scopus dan sejenisnya. Data kinerja pun diperoleh secara manual melalui google scholar masing-masing dosen FPEB. Sedangkan sejak tahun 2023, indikator kinerja serupa hanya mengukur jumlah sitasi publikasi



internasional yang terindeks lembaga bereputasi scopus dan Web of Science. Tentunya indikator kinerja tersebut berbeda dan tidak tepat apabila dibandingkan secara angka. Namun jika dibandingkan dengan capaian di tahun 2023, indikator kinerja sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional mengalami peningkatan signifikan dari 1.012 menjadi 3.303 sitasi.

b. Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional (P2.2)

1) Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi

Indikator kinerja ini merupakan hasil hilirisasi yang berasal dari penelitian dan pengembangan (R&D) dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan yang menghasilkan produk inovasi yang siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau yang bernilai ekonomi. Hilirisasi yang dimaksud merupakan proses pengujian untuk memenuhi uji skala sampel, uji skala industri, dan uji pasar. Produk inovasi yang dimaksudkan dapat meliputi produk perangkat keras, produk perangkat lunak, produk sosial humaniora, karya cipta seni budaya, model, sistem, dan proses baik bidang pendidikan maupun bidang nonkependidikan. Capaian kinerja terkait hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.2.12. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025						
2024						
Indikator	Satuan	Target	Target Tw. IV	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	Produk	5	5	0	0	T

Tabel 3.2.13. Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi

No	Prodi	Dosen	Nama Produk Inovasi	Bentuk Hilirisasi *
-	-	-	-	-
Jumlah				0

* Paten/Merek/Desain Industri

Tabel 3.2.14. Perbandingan Capaian Tahun 2021 - 2024

Indikator	Satuan	Capaian				Ket.
		2021	2022	2023	2024	
Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	Produk	2	2	5	0	



Target yang telah ditetapkan untuk kinerja hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi sebanyak 5 produk. Periode januari sampai dengan desember 2024, FPEB belum memiliki produk dari hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D), sehingga apabila target capaian sejumlah 5 produk, maka perolehan capaian kinerja untuk item ini sebesar 0%. Dari hasil perbandingan, kinerja saat ini tergolong lebih rendah dibandingkan kinerja di tahun 2021, 2022 dan 2023. Indikator kinerja terkait hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi pada tahun 2021 dan 2022 masing-masing sebanyak 2 produk dan di tahun 2023 menjadi 5 produk.

c. Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual (P2.3)

1) Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta

Jumlah hak kekayaan intelektual di luar hak cipta yang dimaksud meliputi hak paten, hak merek, sirkuit terpadu, dan varietas tanaman. Capaian kinerja terkait hak kekayaan intelektual di luar hak cipta disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.2.15. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025						
2024						
Indikator	Satuan	Target	Target Tw. IV	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta</i>	HKI	1	1	0	0	K

Tabel 3.2.16. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di Luar Hak Cipta

No	Prodi	Dosen	Nama HKI di Luar Hak Cipta	Jenis HKI *
-	-	-	-	-
Jumlah				0

* Paten/Merek/Desain Industri

Tabel 3.2.17. Perbandingan Capaian Tahun 2021 - 2024

Indikator	Satuan	Capaian				Ket.
		2021	2022	2023	2024	
<i>Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta</i>	HKI	0	2	0	0	

Target yang telah ditetapkan untuk kinerja hak kekayaan intelektual (HKI) di luar hak cipta sebanyak 1 produk. Periode januari sampai dengan desember 2024 FPEB belum memiliki produk dalam bentuk HKI di luar hak cipta, sehingga perolehan capaian kinerja untuk item ini masih 0. Tentunya angka tersebut masih jauh dari target capaian di tahun 2024. Dari hasil perbandingan, kinerja terkait HKI di luar hak cipta di tahun 2021 sebanyak 0 produk, 2022 sebanyak 2 produk dan 0 produk di tahun 2023.

Kebijakan 3 (K3): Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat



- a. **Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat (P3.2)**
- 1) **Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen**

Indikator kinerja ini merupakan luaran pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah dibagi jumlah dosen dengan NIDN dan jumlah dosen dengan NIDK. Luaran pengabdian kepada masyarakat harus berdasarkan kategori luaran, kriteria rekognisi internasional, dan kriteria penerapan dimasyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan. Capaian kinerja terkait luaran pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.3.29. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025						
2024						
Indikator	Satuan	Target	Target Tw. IV	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen</i>	Rasio	0,1	0,1	0,115	115,11	T

Tabel 3.3.30. Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Luaran			%
			Terekognisi Internasional	Diterapkan oleh Masyarakat	Jumlah	
1	Pendidikan Akuntansi	18	0	2	2	11,1
2	Pendidikan Ekonomi	14	0	2	2	14,3
3	Pendidikan Bisnis	13	0	8	8	61,5
4	Pendidikan Manajemen Perkantoran	18	0	2	2	11,1
5	Akuntansi	13	0	1	1	7,7
6	Manajemen	17	0	1	1	5,9
7	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	14	0	0	0	0
8	Magister Ilmu Akuntansi (S2)	6	0	0	0	0
9	Manajemen (S2)	4	0	0	0	0
10	Pendidikan Ekonomi (S2)	6	0	0	0	0
11	Manajemen (S3)	11	0	0	0	0
12	Pendidikan Ekonomi (S3)	5	0	0	0	0
Jumlah		139	0	16	16	0,115



Tabel 3.3.31. Perbandingan Capaian Tahun 2021 - 2024

Indikator	Satuan	Capaian				Ket.
		2021	2022	2023	2024	
<i>Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen</i>	Rasio	0,04	0,04	0,06	0,115	

Target yang telah ditetapkan untuk kinerja luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen dengan rasio 0,1. Apabila rasio target capaian sebesar 0,1 dengan jumlah dosen 139 orang, maka jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat yang harus terpenuhi yaitu 13,3 atau dibulatkan menjadi 14 luaran. Periode januari sampai dengan desember 2024 FPEB belum memiliki luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional dan 16 luaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat, sehingga keseluruhannya berjumlah 16 produk luaran. Angka tersebut apabila dibagi dengan jumlah dosen saat ini yaitu 139 orang, maka diperoleh capaian kinerja dengan rasio 0,115. Capaian tersebut telah memenuhi target capaian di tahun 2024. Jika dihitung, maka capaian saat ini sekitar 115,11% dari target capaian tahun 2024. Dari hasil perbandingan, kinerja saat ini tergolong lebih tinggi dibandingkan kinerja di tahun 2021, 2022 dan 2023. Rasio Indikator kinerja terkait luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen pada tahun 2021 dan 2022 masing-masing sebesar 0,04 dan 0,06 di tahun 2023.

2) Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi

Indikator kinerja ini merupakan hasil hilirisasi yang berasal dari PKM dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan yang menghasilkan produk inovasi yang siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau yang bernilai ekonomi. Hilirisasi yang dimaksudkan merupakan proses pengujian untuk memenuhi uji skala sampel, uji skala industri, dan uji pasar. Produk inovasi yang dimaksudkan dapat meliputi produk perangkat keras, produk perangkat lunak, produk sosial humaniora, karya cipta seni budaya, model, sistem, dan proses baik bidang pendidikan maupun bidang nonkependidikan. Capaian kinerja kriteria ini adalah

Tabel 3.3.32. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025						
2024						
Indikator	Satuan	Target	Target Tw. IV	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi</i>	Produk	1	1	0	0	T

Tabel 3.3.33. Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi

No	Prodi	Dosen	Nama Produk Inovasi	Bentuk Hilirisasi *
-	-	-	-	-
Jumlah				0



Tabel 3.3.34. Perbandingan Capaian Tahun 2021 - 2024

Indikator	Satuan	Capaian				Ket.
		2021	2022	2023	2024	
<i>Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi</i>	Produk	0	0	2	0	

Target yang telah ditetapkan untuk kinerja hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi sebanyak 1 produk. Periode januari sampai dengan desember 2024 FPEB tidak memiliki produk dari hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat, sehingga perolehan capaian kinerja untuk item ini tidak terpenuhi. Dari hasil perbandingan, kinerja saat ini serupa dengan kinerja di tahun 2021 dan 2022, namun lebih rendah dari capaian di tahun 2023. Indikator kinerja terkait hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi pada tahun 2021 dan 2022 masing-masing sebanyak 0 produk dan 2 produk di tahun 2023.

Kebijakan 4 (K4): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni yang Memperkuat Kemajemukan dan Keberagaman

a. Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan (P4.2)

1) Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional

Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional terhadap total jumlah mahasiswa aktif di FPEB. Prestasi mahasiswa meliputi bidang ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, seni dan budaya, serta lainnya. Capaian kinerja terkait mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.4.1. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025						
2024						
Indikator	Satuan	Target	Target Tw. IV	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional</i>	%	0,3	0,3	1,07	357,8	T

Tabel 3.4.2. Data Mahasiswa yang Meraih Prestasi Tingkat Nasional dan Internasional

No	Prodi	Nama Mahasiswa	Tingkat Kejuaraan*	Peringkat Juara (1/2/3)
1	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam - S1	Moh Yusrian Dwi Cahya	Internasional	Juara 2
2	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam - S1	Adzkia Amatullah Salsabila	Nasional	Juara 3
3	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam - S1	Muhammad Bagas Humsun Ulya	Nasional	Juara 1
4	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam - S1	Azka Nadya Meidina	Internasional	Juara 3



No	Prodi	Nama Mahasiswa	Tingkat Kejuaraan*	Peringkat Juara (1/2/3)
5	Pendidikan Ekonomi - S1	Fathin Mufid Akram	Nasional	Juara 1
6	Pendidikan Bisnis - S1	Nabil Fatya Nh.	Nasional	Juara 2
7	Pendidikan Bisnis - S1	Indah Ayulia	Nasional	Juara 2
8	Pendidikan Manajemen Perkantoran - S1	Nabila Syahtami	Nasional	Juara 1
9	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam - S1	Ozka Muhammad Fajrin	Internasional	Juara 3
10	Pendidikan Manajemen Perkantoran - S1	Adinda Dwina Lestari	Nasional	Juara 2
11	Pendidikan Ekonomi - S1	Dhea Ramadhani Salim	Internasional	Juara 3
12	Pendidikan Ekonomi - S1	Lisda Fernanti	Nasional	Juara 1
13	Pendidikan Ekonomi - S1	Ajeng Mulla Hanifah	Internasional	Juara 1
14	Pendidikan Ekonomi - S1	Zahra Meilany Nabila	Internasional	Juara 3
15	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam - S1	Salma Nurul Zaina	Nasional	Juara 3
16	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam - S1	Mira Nurmaulidya	Nasional	Juara 3
17	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam - S1	Lisa Juliyanti	Internasional	Juara 3
18	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam - S1	Indra Herlambang	Nasional	Juara 1
19	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam - S1	Umilatifah	Nasional	Juara 3
20	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam - S1	Tuti	Internasional	Juara 1
21	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam - S1	Adara Dewi Rahma	Internasional	Juara 2
22	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam - S1	Rajab Sobarna	Nasional	Juara 3
23	Pendidikan Manajemen Perkantoran - S1	Kurnia	Nasional	Juara 2
24	Pendidikan Ekonomi - S1	Harry Ramadhani Hakim	Internasional	Juara 3
25	Akuntansi - S1	Muhammad Ridwan Mulki	Nasional	Juara 2
26	Pendidikan Manajemen Perkantoran - S1	Doni Hamdani	Nasional	Juara 1
27	Pendidikan Akuntansi - S1	Keizha Venda Salsabilla	Nasional	Juara 3
28	Pendidikan Ekonomi - S1	Reinata Luciana Firmansyah	Internasional	Juara 3
29	Pendidikan Bisnis - S1	Andri Jayasadipa Aji	Nasional	Juara 1
30	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam - S1	Ibnu Djayyid Zidan	Internasional	Juara 2
31	Pendidikan Ekonomi - S1	Aisel Indi Orrico	Internasional	Juara 1
32	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam - S1	Muhammad Hafizh Shidqi	Internasional	Juara 3
33	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam - S1	Ulfiani Putri Ghali	Internasional	Juara 2
34	Pendidikan Manajemen Perkantoran - S1	Salma Mutia Yasmin	Nasional	Juara 1
35	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam - S1	Muhammad Khairul Fikri	Internasional	Juara 1



No	Prodi	Nama Mahasiswa	Tingkat Kejuaraan*	Peringkat Juara (1/2/3)
36	Pendidikan Ekonomi - S1	Qirani Ajeng Pinasti	Internasional	Juara 1
37	Pendidikan Manajemen Perkantoran - S1	Siti Nur'alliah	Nasional	Juara 3

Tabel 3.4.3. Data Mahasiswa yang mengikuti kejuaraan Nasional dan Internasional

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa per Prodi **	Tingkat Kejuaraan		Jumlah	%
			Nasional	Internasional		
1	Pendidikan Akuntansi	414	1	0	1	0,24
2	Pendidikan Ekonomi	406	2	7	9	2,22
3	Pendidikan Bisnis	447	3	0	3	0,67
4	Pendidikan Manajemen Perkantoran	407	6	0	6	1,47
5	Akuntansi	399	1	0	1	0,25
6	Manajemen	446	0	0	0	0
7	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	398	7	10	17	4,27
8	Magister Ilmu Akuntansi (S2)	17	0	0	0	0
9	Manajemen (S2)	83	0	0	0	0
10	Pendidikan Ekonomi (S2)	61	0	0	0	0
11	Manajemen (S3)	335	0	0	0	0
12	Pendidikan Ekonomi (S3)	34	0	0	0	0
Jumlah		3.447	20	17	37	1,07

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.4.4. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian				Ket.
		2021	2022	2023	2024	
Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	1,22	0,15	2,45	1,07	

Target yang telah ditetapkan untuk kinerja mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional sebesar 0,3% dari total mahasiswa aktif FPEB di tahun 2024. Jumlah seluruh mahasiswa aktif di FPEB di tahun 2024 sebanyak 3.447 orang, sehingga 0,3% dari jumlah tersebut yaitu 11 orang. Berdasarkan laporan kinerja, FPEB telah memiliki 37 mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan internasional yang berhasil meraih juara 1 s/d 3, sehingga capaian sampai dengan bulan desember tahun 2024 sebesar 1,07%. Capaian kinerja mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional sampai dengan akhir tahun 2024 tergolong lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian kinerja di tahun 2022, namun lebih rendah dibandingkan kinerja di tahun 2021 dan 2023. Indikator kinerja mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional pada tahun 2021 sebesar 1,22% dan di tahun 2022 sebesar 0,15%, sedangkan di tahun 2023 menjadi 2,45%.

PRESTASI MAHASISWA



Sertifikat Juara 3 Economics Essay Competition 2024 di Universitas Gadjah Mada



Juara 2 Lomba Poster Digital Tingkat Nasional GMB Competition Politeknik Negeri Semarang 2024



Sertifikat Juara 3 Economics Essay Competition 2024 di Universitas Gadjah Mada

Gambar 3.4.1. Prestasi Mahasiswa UPI pada berbagai bidang kejuaraan

b. Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) (P4.3)

1) Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Indikator kinerja berikut ini merupakan persentase jumlah dosen yang membina mahasiswa dan berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional terhadap jumlah dosen dengan NIDN dan jumlah dosen dengan NIDK di FPEB. Capaian kinerja terkait jumlah dosen yang membina mahasiswa dan berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional disajikan pada tabel berikut.



Tabel 3.4.5. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025						
2024						
Indikator	Satuan	Target	Target Tw. IV	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional</i>	%	1,5	1,5	8,63	575,54	T

Tabel 3.4.6. Data dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

No	Prodi	Nama Dosen	Tingkat Kejuaraan
1	Pendidikan Manajemen Perkantoran - S1	Dr. Fahmi Jahidah Islamy, S.M.B., M.M.	Nasional
2	Pendidikan Bisnis - S1	Ratu Dintha Insyani Zukhruf Firdausi Sulaksana, S.	Nasional
3	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam - S1	Rida Rosida, BS., M.Sc.	Nasional
4	Pendidikan Bisnis - S1	Dr. Lili Adi Wibowo, S.Sos., M.M.	Nasional
5	Manajemen - S1	Dr. Asep Miftahuddin, M.A.B.	Nasional
6	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam - S1	Aneu Cakhyanu, S.Pd., M.E.Sy.	Nasional
7	Pendidikan Akuntansi - S1	Dr. Yana Setiawan, S.Pd., M.M.	Nasional
8	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam - S1	Dr. Hj. Aas Nurasyiah, S.Pd., M.Si.	Nasional
9	Pendidikan Bisnis - S1	Asep Ridwan Lubis, S.Mat., M.A.B.	Nasional
10	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam - S1	Firmansyah, S.Pd., M.E.Sy.	Nasional
11	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam - S1	Rumaisah Azizah Al Adawiyah, S.E., M.Sc.	Nasional
12	Pendidikan Bisnis - S1	Lisnawati, S.Pd., M.M.	Nasional
Jumlah			12

Tabel 3.4.7. Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Tingkat Kejuaraan			%
			Nasional	Internasional	Jumlah	
1	Pendidikan Akuntansi	18	1	0	1	5,6
2	Pendidikan Ekonomi	14	0	0	0	0,0
3	Pendidikan Bisnis	13	4	0	4	30,8
4	Pendidikan Manajemen Perkantoran	18	1	0	1	5,6
5	Akuntansi	13	0	0	0	0,0
6	Manajemen	17	1	0	1	5,9



No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Tingkat Kejuaran			%
			Nasional	Internasional	Jumlah	
7	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	14	5	0	5	35,7
8	Magister Ilmu Akuntansi (S2)	6	0	0	0	0,0
9	Manajemen (S2)	4	0	0	0	0,0
10	Pendidikan Ekonomi (S2)	6	0	0	0	0,0
11	Manajemen (S3)	11	0	0	0	0,0
12	Pendidikan Ekonomi (S3)	5	0	0	0	0,0
Jumlah		139	12	0	12	8,63

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.4.8. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian				Ket.
		2021	2022	2023	2024	
<i>Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional</i>	%	7,14	8,73	18,9	8,63	

Target yang telah ditetapkan untuk kinerja dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebesar 1,5% dari total keseluruhan dosen FPEB di tahun 2024. Jumlah seluruh dosen FPEB di tahun 2024 sebanyak 139 orang, sehingga 1,5% dari jumlah tersebut yaitu 2,085 atau dibulatkan menjadi 3 orang. Berdasarkan laporan kinerja, FPEB telah memiliki 12 dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, sehingga capaian sampai dengan bulan desember tahun 2024 sebesar 8,63% atau telah melebihi target tahunan unit kerja. Capaian kinerja dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sampai dengan akhir tahun 2024 tergolong lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian kinerja di tahun 2022 dan 2023, namun lebih tinggi dari capaian di tahun 2021. Indikator kinerja untuk dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional pada tahun 2021 sebesar 7,14%, sedangkan di tahun 2022 sebesar 8,73% dan di tahun 2023 menjadi 18,9%.

Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas

a. Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas (P5.1)

1) Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3

Indikator berikut merupakan persentase jumlah dosen tetap berkualifikasi S3 terhadap jumlah dosen dengan NIDN dan jumlah dosen dengan NIDK di FPEB. Capaian kinerja terkait jumlah jumlah dosen tetap berkualifikasi S3 disajikan pada tabel berikut.



Tabel 3.5.1. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025						
2024						
Indikator	Satuan	Target	Target Tw. IV	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	51	51	56,83	111,44	K

Tabel 3.5.2. Persentase Dosen berkualifikasi Doktor

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen S3			%
			PNS	Non-PNS	Jumlah	
1	Pendidikan Akuntansi	18	4	0	4	22,22
2	Pendidikan Ekonomi	14	5	0	5	35,71
3	Pendidikan Bisnis	13	5	0	5	38,46
4	Pendidikan Manajemen Perkantoran	18	9	2	11	61,11
5	Akuntansi	13	8	0	8	61,54
6	Manajemen	17	10	0	10	58,82
7	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	14	3	1	4	28,57
8	Magister Ilmu Akuntansi (S2)	6	6	0	6	100
9	Manajemen (S2)	4	4	0	4	100
10	Pendidikan Ekonomi (S2)	6	6	0	6	100
11	Manajemen (S3)	11	11	0	11	100
12	Pendidikan Ekonomi (S3)	5	5	0	5	100
Jumlah		139	76	3	79	56,83

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.5.3. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian				Ket.
		2021	2022	2023	2024	
Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	68,25	68,25	57,58	56,83	

Target yang telah ditetapkan untuk kinerja dosen tetap yang berkualifikasi S3 sebesar 51% dari total keseluruhan dosen FPEB di tahun 2024. Jumlah seluruh dosen FPEB di tahun 2024 sebanyak 139 orang, sehingga 51% dari jumlah tersebut yaitu 70,89 atau dibulatkan menjadi 71 orang. Berdasarkan laporan kinerja, FPEB telah memiliki 76 orang dosen PNS dan 3 orang dosen tetap non-PNS, sehingga jumlahnya menjadi 79 orang dosen tetap yang berkualifikasi S3. Oleh karenanya, sampai dengan bulan desember tahun 2024 capaian untuk indikator kinerja ini sebesar 56,83% atau telah melebihi target tahunan unit kerja. Capaian kinerja dosen tetap yang berkualifikasi S3 sampai dengan akhir tahun 2024 tergolong lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian kinerja di tahun 2021, 2022, dan 2023. Hal ini dikarenakan pada tahun 2023 FPEB menambah 10 orang dosen muda yang keseluruhannya berkualifikasi S2 dan di tahun 2024 FPEB juga menambah 7 orang dosen yang mana hanya 1 orang yang berkualifikasi S3. Indikator kinerja untuk dosen tetap yang



berkualifikasi S3 pada tahun 2021 dan 2022 masing-masing sebesar 68,25% dan 57,58% untuk tahun 2023.

2) Persentase dosen dengan jabatan Profesor

Indikator berikut merupakan persentase jumlah dosen dengan jabatan profesor terhadap jumlah dosen dengan NIDN dan jumlah dosen dengan NIDK di FPEB. Capaian kinerja terkait jumlah jumlah dosen dengan jabatan profesor disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.5.4. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025						
2024						
Indikator	Satuan	Target	Target Tw. Iv	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	9,7	9,7	18,7	192,83	K

Tabel 3.5.5. Persentase Dosen dengan jabatan Profesor

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Guru Besar			%
			PNS	Non-PNS	Jumlah	
1	Pendidikan Akuntansi	18	1	0	1	5,6
2	Pendidikan Ekonomi	14	1	0	1	7,1
3	Pendidikan Bisnis	13	2	0	2	15,4
4	Pendidikan Manajemen Perkantoran	18	4	0	4	22,2
5	Akuntansi	13	1	0	1	7,7
6	Manajemen	17	1	0	1	5,9
7	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	14	1	0	1	7,1
8	Magister Ilmu Akuntansi (S2)	6	1	0	1	16,7
9	Manajemen (S2)	4	0	0	0	0,0
10	Pendidikan Ekonomi (S2)	6	5	0	5	83,3
11	Manajemen (S3)	11	7	0	7	63,6
12	Pendidikan Ekonomi (S3)	5	4	0	4	80,0
Jumlah		139	28	0	28	20,14

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.5.6. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian				Ket.
		2021	2022	2023	2024	
Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	14,28	15,22	19,7	20,14	

Target yang telah ditetapkan untuk kinerja dosen dengan jabatan profesor sebesar 9,7% dari total keseluruhan dosen FPEB di tahun 2024. Jumlah seluruh dosen FPEB di tahun 2024 sebanyak 139 orang, sehingga 9,7% dari jumlah tersebut yaitu 13,48 atau dibulatkan menjadi 14 orang profesor. Berdasarkan laporan kinerja, FPEB telah memiliki 26 orang dengan jabatan profesor atau guru besar, sehingga sampai dengan bulan desember tahun



2024 capaian untuk indikator kinerja ini sebesar 18,7% atau telah melebihi target tahunan unit kerja. Capaian kinerja dosen dengan jabatan profesor sampai dengan akhir tahun 2024 tergolong lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian kinerja di tahun 2021 dan 2022, namun lebih rendah dibandingkan capaian tahun 2023. Hal ini dikarenakan sejak awal tahun 2024 FPEB telah menambah 7 orang dosen asisten ahli, sehingga jumlah dosen di luar profesor bertambah. Indikator kinerja untuk dosen dengan jabatan profesor pada tahun 2021 sebesar 14,28%, meningkat di tahun 2022 menjadi 15,22% dan menjadi 19,7% di tahun 2023.

3) **Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja**

Persentase jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja terhadap jumlah dosen dengan NIDN dan jumlah dosen dengan NIDK di FPEB. Sertifikat kompetensi yang dimaksud merupakan sertifikat yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan Kebudayaan; lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau sertifikasi dari perusahaan BUMN. Capaian kinerja terkait dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.5.7. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025						
2024						
Indikator	Satuan	Target	Target Tw. IV	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja</i>	%	48	48	56,83	118,4	T

Tabel 3.5.8. Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen yang Memiliki Sertifikat	%
1	Pendidikan Akuntansi	18	5	27,8
2	Pendidikan Ekonomi	14	3	21,4
3	Pendidikan Bisnis	13	12	92,3
4	Pendidikan Manajemen Perkantoran	18	12	66,7
5	Akuntansi	13	6	46,2
6	Manajemen	17	15	88,2
7	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	14	12	85,7
8	Pendidikan Ekonomi S2	6	0	0
9	Manajemen S2	4	3	75,0
10	Magister Ilmu Akuntansi S2	6	2	33,3
11	Pendidikan Ekonomi S3	5	1	20,0
12	Manajemen S3	11	8	72,7



No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen yang Memiliki Sertifikat	%
Jumlah		139	79	56,83

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.5.9. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian				Ket.
		2021	2022	2023	2024	
<i>Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja</i>	%	67,46	67,46	53,79	56,83	

Target yang telah ditetapkan untuk kinerja dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja sebesar 48% dari keseluruhan dosen FPEB di tahun 2024. Jumlah seluruh dosen FPEB di tahun 2024 sebanyak 139 orang, sehingga 48% dari jumlah tersebut yaitu 66,72 atau dibulatkan menjadi 67 orang. Periode januari sampai dengan desember 2024 FPEB telah memiliki 79 orang dosen tetap yang telah memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja. Sehingga capaian sampai dengan bulan desember tahun 2024 sebesar 56,83%. Capaian kinerja dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja sampai dengan akhir tahun 2024 tergolong lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian kinerja di tahun 2021 dan 2022, namun lebih tinggi dari capaian di tahun 2023. Indikator kinerja terkait dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja pada tahun 2021 dan 2022 masing-masing sebesar 67,46% dan 53,79% untuk tahun 2023.

4) Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

Indikator berikut merupakan persentase jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja terhadap jumlah dosen dengan NIDN dan jumlah dosen dengan NIDK di FPEB. Capaian kinerja terkait dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja disajikan di tabel berikut.

Tabel 3.5.10. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025						
2024						
Indikator	Satuan	Target	Target Tw. IV	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja</i>	%	5	5	12,9	259	T

Tabel 3.5.11. Dosen Tetap yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja

No	Prodi	Nama Dosen	Asal Praktisi*
1	Ilmu Akuntansi - S2	Dr. Agus Widarsono, S.E., M.Si., Ak., CA	Praktisi Profesional
2	Akuntansi - S1	Dr. Aristanti Widyaningsih, S.Pd., M.Si., CPA., C	Praktisi Profesional



No	Prodi	Nama Dosen	Asal Praktisi*
3	Pendidikan Akuntansi - S1	Dr. Imas Purnamasari, S.Pd., M.M.	Praktisi Profesional
4	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam - S1	Dr. Juliana, S.Pd., M.E.Sy.	Praktisi Profesional
5	Akuntansi - S1	Dr. Budi Supriatono Purnomo, S.E., M.M., M.Si	Praktisi Profesional
6	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam - S1	Dea Aryandhana Mulyana Haris, S.AB., M.E. RIFA	Praktisi Profesional
7	Manajemen - S1	Dr. Ayu Krishna Yulawati, S.Sos., M.M.	Praktisi Profesional
8	Ilmu Akuntansi - S2	Dr. Ida Farida Adi Prawira, S.E., M.Si.	Praktisi Profesional
9	Pendidikan Akuntansi - S1	Prof. Dr. H. Nugraha, S.E., Ak., M.Si., CA., CTA.	Praktisi Profesional
10	Pendidikan Manajemen Perkantoran - S1	Yosep Hernawan, S.T., M.M.	Praktisi Profesional
11	Pendidikan Akuntansi - S1	Fitrina Kurniati, S.Pd., M.Ak.	Praktisi Profesional
12	Ilmu Akuntansi - S2	Dr. R. Nelly Nur Apandi, M.Si.	Praktisi Profesional
13	Manajemen - S1	Dr. Heny Hendrayati, S.IP., M.M.	Praktisi Profesional
14	Pendidikan Manajemen Perkantoran - S1	Dian Addinna, S.E., BBA. Hons., M.S.M.	Praktisi Profesional
15	Pendidikan Manajemen Perkantoran - S1	Prof. Dr. H. Edi Suryadi, M.Si.	Praktisi Profesional
16	Pendidikan Manajemen Perkantoran - S1	Dr. Rasto, M.Pd.	Praktisi Profesional
17	Pendidikan Ekonomi - S1	Agung Setiawan, S.E., M.Si.	Praktisi Profesional
18	Pendidikan Ekonomi - S1	Hamdan Ardiansyah, S.Pd., M.Pd.	Praktisi Profesional

* kalangan praktisi profesional/dunia industri/dunia kerja

Tabel 3.5.12. Persentase Dosen Tetap yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Praktisi	%
1	Pendidikan Akuntansi	18	3	16,7
2	Pendidikan Ekonomi	14	2	14,3
3	Pendidikan Bisnis	13	0	0
4	Pendidikan Manajemen Perkantoran	18	4	22,2
5	Akuntansi	13	2	15,4
6	Manajemen	17	2	11,8
7	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	14	2	14,3
8	Magister Ilmu Akuntansi (S2)	6	3	50
9	Manajemen (S2)	4	0	0



No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Praktisi	%
10	Pendidikan Ekonomi (S2)	6	0	0
11	Manajemen (S3)	11	0	0
12	Pendidikan Ekonomi (S3)	5	0	0
Jumlah		139	18	12,9

* tampilkan seluruh Prodi

** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.5.13. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian				Ket.
		2021	2022	2023	2024	
<i>Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja</i>	%	11,11	11,11	8,33	12,9	

Target yang telah ditetapkan untuk kinerja dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebesar 5% dari keseluruhan dosen FPEB di tahun 2024. Jumlah seluruh dosen FPEB di tahun 2024 sebanyak 139 orang, sehingga 5% dari jumlah tersebut yaitu 6,95 atau dibulatkan menjadi 7 orang. Periode januari sampai dengan desember 2024 FPEB telah memiliki 18 orang dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Sehingga capaian sampai dengan bulan desember tahun 2024 sebesar 12,94% atau telah melebihi target capaian kinerja tahunan unit kerja. Capaian kinerja dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sampai dengan akhir tahun 2024 tergolong lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian kinerja di tahun 2021, 2022 dan 2023. Indikator kinerja terkait dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja pada tahun 2021 dan 2022 masing-masing sebesar 11,11% dan 8,33% untuk tahun 2023.

5) Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award

Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award yang dimaksud yaitu dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, seni dan budaya, serta lainnya. Capaian kinerja terkait dosen dan tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.5.14. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025						
2024						
Indikator	Satuan	Target	Target Tw. IV	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award</i>	Orang	8	8	8	100	T



Tabel 3.5.15. Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award

No	Prodi	Nama	Nama Penghargaan	Lingkup*
1	Manajemen	Dr. Maya Sari, S.E., M.M.	Aishwarya Memorial Academic Mentor Award 2024	Internasional
2	Pendidikan Manajemen Perkantoran	Dr. Fahmi Jahidah Islamy, S.M.B., M.M.	Juara 1 Pordoska Cabang Olahraga Bulu Tangkis Putri	Universitas
3	Pendidikan Manajemen Perkantoran	Prof. Dr. H. Edi Suryadi, M.Si.	Best Goals ke-3 Golf	Provinsi
4	Pendidikan Ekonomi – S1	Hamdan Ardiansyah, S.Pd., M.Pd.	Juara 2 Pordoska Cabang Olahraga Catur	Universitas
5	Tenaga Kependidikan	Yuliani, S.E.	Juara 1 Pordoska Cabang Olahraga Bulu Tangkis Putri	Universitas
6	Tenaga Kependidikan	Resa Pratiwi, S.Pd.	Juara 1 Pordoska Cabang Olahraga Bulu Tangkis Putri	Universitas
7	Tenaga Kependidikan	Yenik Candra Kiranawati, S.Tr.Akun., M.S.Ak.	Juara 1 Pordoska Cabang Olahraga Bulu Tangkis Putri	Universitas
8	Akuntansi – S1	Dr. Aristanti Widyaningsih, S.Pd., M.Si., CPMA., C	Juara 1 Pordoska Cabang Olahraga Bulu Tangkis Putri	Universitas

* Universitas/Provinsi/Nasional/Internasional

Tabel 3.5.16. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian				Ket.
		2021	2022	2023	2024	
Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	9	6	8	8	

Target yang telah ditetapkan untuk kinerja dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award sebesar 8 orang. Periode januari sampai dengan desember 2024 FPEB telah memiliki 8 orang dosen yang memperoleh penghargaan. Sehingga capaian sampai dengan bulan desember tahun 2024 telah memenuhi target capaian kinerja tahunan unit kerja. Capaian kinerja dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan sampai dengan akhir tahun 2024 tergolong lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian kinerja di tahun 2021, namun lebih tinggi dari capaian di tahun 2022 dan setara dengan capaian di tahun 2023. Indikator kinerja terkait dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan pada tahun 2021 sebanyak 9 orang. Angka tersebut lebih tinggi dari capaian di tahun 2022 yaitu sebanyak 6 orang dan tahun 2023 sebanyak 8 orang.

b. Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI (P5.2)



1) Jumlah laboratorium microteaching

Capaian kinerja terkait jumlah fasilitas laboratorium microteaching yang digunakan untuk menunjang proses perkuliahan di FPEB disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.5.17. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025						
2024						
Indikator	Satuan	Target	Target Tw. IV	Capaian	%	Periode
<i>Jumlah laboratorium microteaching</i>	Laboratorium	1	1	1	100	K

Tabel 3.5.18. Jumlah laboratorium microteaching

No	Nama Laboratorium	Uraian
1	Laboratorium Microteaching FPEB	Penggunaan bersama
Jumlah		

Tabel 3.5.19. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian				Ket.
		2021	2022	2023	2024	
<i>Jumlah laboratorium microteaching</i>	Laboratorium	1	1	1	1	

Target yang telah ditetapkan untuk jumlah laboratorium microteaching sebanyak 1 laboratorium. Sampai dengan desember 2024, FPEB masih memiliki 1 laboratorium microteaching. Sehingga capaian sampai dengan bulan desember tahun 2024 telah memenuhi target capaian kinerja tahunan unit kerja. Capaian kinerja jumlah laboratorium microteaching sampai dengan akhir tahun 2024 sama dengan capaian kinerja di tahun 2021, 2022 dan 2023, yaitu sebanyak 1 laboratorium.

Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi

a. Penerapan prinsip *Good University Governance* dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal (P6.1)

1. Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

Capaian kinerja terkait program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.6.1. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025						
2024						
Indikator	Satuan	Target	Target Tw. IV	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra</i>	%	100	100	100	100	T



Tabel 3.6.2. Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

No	Prodi *	Prodi yang Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra	%
1	Pendidikan Akuntansi	Pendidikan Akuntansi	100
2	Pendidikan Ekonomi	Pendidikan Ekonomi	100
3	Pendidikan Bisnis	Pendidikan Bisnis	100
4	Pendidikan Manajemen Perkantoran	Pendidikan Manajemen Perkantoran	100
5	Akuntansi	Akuntansi	100
6	Manajemen	Manajemen	100
7	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	100
8	Magister Ilmu Akuntansi	Magister Ilmu Akuntansi	100
9	Manajemen (S2)	Manajemen (S2)	100
10	Pendidikan Ekonomi (S2)	Pendidikan Ekonomi (S2)	100
11	Manajemen (S3)	Manajemen (S3)	100
12	Pendidikan Ekonomi (S3)	Pendidikan Ekonomi (S3)	100
Jumlah	12	12	100

* tampilkan seluruh Prodi

Tabel 3.6.3. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian				Ket.
		2021	2022	2023	2024	
Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	100	58,33	100	

Target yang telah ditetapkan untuk kinerja program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sebanyak 100% dari jumlah program studi yang ada di FPEB. Periode januari sampai dengan desember 2024 FPEB telah memiliki 62 dokumen perjanjian kerjasama (PKS) baru dalam bentuk Memorandum of Agreement (MoA) sebanyak 28 buah dan Implementation of Agreement (IA) sebanyak 34 buah dari 12 program studi. Karena FPEB memiliki 12 program studi dari jenjang sarjana, magister hingga doktor, sehingga capaian sampai dengan bulan desember tahun 2024 sebesar 100% dan telah memenuhi target capaian kinerja tahunan unit kerja. Capaian kinerja program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sampai dengan akhir tahun 2024 tergolong sama jika dibandingkan dengan capaian kinerja di tahun 2021 dan 2022, namun lebih tinggi dari capaian di tahun 2023. Indikator kinerja terkait program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra pada tahun 2021 dan 2022 masing-masing sebanyak 100% dan 58,33% untuk tahun 2023.

- b. Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi (P6.2)**



1. Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional

Capaian kinerja terkait program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.6.4. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025						
2024						
Indikator	Satuan	Target	Target Tw. IV	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional</i>	%	70	70	91,67	130,96	K

Tabel 3.6.5. Persentase Program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional

Jumlah Prodi	Jumlah Prodi Akreditasi Unggul/A	%
12	11	91,67

Tabel 3.6.6. Prodi yang terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional

No	Prodi	Jenjang	Peringkat	Nomor Sertifikat
1	Pendidikan Akuntansi	S1	Unggul	1292/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/III/2022
2	Pendidikan Ekonomi	S1	Unggul	1290/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/III/2022
3	Pendidikan Bisnis	S1	Unggul	1291/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/III/2022
4	Pendidikan Manajemen Perkantoran	S1	Unggul	5127/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/IX/2020
5	Akuntansi	S1	Unggul	1294/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/III/2022
6	Manajemen	S1	Unggul	5129/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/IX/2020
7	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	S1	Unggul	1293/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/III/2022
8	Manajemen (S2)	S2	Unggul	5128/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/M/IX/2020
9	Pendidikan Ekonomi (S2)	S2	Unggul	1289/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/M/III/2022
10	Manajemen (S3)	S3	Unggul	6141/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/D/IX/2020
11	Pendidikan Ekonomi (S3)	S3	Unggul	1402/SK/LAMDIK/Ak/D/IX/2024

Tabel 3.6.7. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian				Ket.
		2021	2022	2023	2024	



<i>Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional</i>	%	25	83,3	83,3	91,67
--	---	----	------	------	-------

Target yang telah ditetapkan untuk kinerja program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional sebanyak 70% dari jumlah program studi yang ada di FPEB. Periode Januari sampai dengan Desember 2024 FPEB telah memiliki 11 program studi terakreditasi unggul pada level nasional. Karena FPEB memiliki 12 program studi dari jenjang sarjana, magister hingga doktor, sehingga capaian sampai dengan bulan Desember tahun 2024 sebesar 91,67% dan telah memenuhi target capaian kinerja tahunan unit kerja. Capaian kinerja program studi terakreditasi unggul pada level nasional sampai dengan akhir tahun 2024 lebih tinggi capaian kinerja di tahun 2021, 2022 dan 2023. Indikator kinerja terkait program studi terakreditasi unggul pada level nasional pada tahun 2022 dan 2023 sebanyak 83,3, sedangkan pada tahun 2021 sebanyak 25%.

2. Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Capaian kinerja terkait program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.6.8. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025						
2024						
Indikator	Satuan	Target	Target Tw. IV	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah</i>	%	48	48	83,3	173,6	K

Tabel 3.6.9. Prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Jumlah Prodi	Jumlah Prodi Akreditasi atau Sertifikat Internasional	%
12	10	83,3

Tabel 3.6.10. Prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

No	Prodi	Jenjang	Lembaga Akreditasi	Status Akreditasi
1	Pendidikan Akuntansi	S1	AQAS	Terakreditasi
2	Pendidikan Ekonomi	S1	AQAS	Terakreditasi
3	Pendidikan Bisnis	S1	AQAS	Terakreditasi
4	Pendidikan Manajemen Perkantoran	S1	AQAS	Terakreditasi
5	Akuntansi	S1	AQAS	Terakreditasi
6	Manajemen	S1	AQAS	Terakreditasi
7	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	S1	AQAS	Terakreditasi



No	Prodi	Jenjang	Lembaga Akreditasi	Status Akreditasi
8	Manajemen (S2)	S2	AQAS	Terakreditasi
9	Pendidikan Ekonomi (S2)	S2	AQAS	Terakreditasi
10	Manajemen (S3)	S3	AQAS	Terakreditasi

Tabel 3.6.11. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian				Ket.
		2021	2022	2023	2024	
<i>Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah</i>	%	25	83,3	83,3	83,3	

Target yang telah ditetapkan untuk kinerja program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah sebanyak 48% dari jumlah program studi yang ada di FPEB. Periode januari sampai dengan desember 2024 FPEB telah memiliki 10 program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Karena FPEB memiliki 12 program studi dari jenjang sarjana, magister hingga doktor, sehingga capaian sampai dengan bulan desember tahun 2024 sebesar 83,3% dan telah memenuhi target capaian kinerja tahunan unit kerja. Capaian kinerja program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah sampai dengan akhir tahun 2024 sama dengan capaian kinerja di tahun 2022 dan 2023, namun lebih tinggi dibandingkan capaian kinerja di tahun 2021. Indikator kinerja terkait program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah pada tahun 2022 dan 2023 sebanyak 83,3, sedangkan pada tahun 2021 sebanyak 25%.

3. Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri

Capaian kinerja terkait pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.6.12. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025						
2024						
Indikator	Satuan	Target	Target Tw. IV	Capaian	%	Periode
<i>Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri</i>	Unit	1	1	1	100	K

Tabel 3.6.13. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian				Ket.
		2021	2022	2023	2024	
<i>Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri</i>	Unit	-	-	1	1	



Pada capaian kinerja tahun 2024 ini, UPI menargetkan FPEB sebagai unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri. Sampai dengan desember 2024, FPEB telah menyusun tim persiapan zona integritas dan telah lolos verifikasi tim penilai mandiri sejak tahun 2023. Sehingga capaian sampai dengan bulan desember tahun 2024 telah memenuhi target capaian kinerja tahunan unit kerja. Tahun 2024 merupakan tahun kedua FPEB melakukan pembangunan zona integritas.

c. Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas (P6.3)

1. Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)

Capaian kinerja terkait Pusat Unggulan (Center of Excellence) disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.6.14. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025						
2024						
Indikator	Satuan	Target	Target Tw. IV	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	2	2	0	0	K

Tabel 3.6.15. Center of Excellence/ pusat keunggulan yang dikembangkan

No	Nama Pusat Unggulan	Ketua Tim	Prodi	Keterangan
-	-	-	-	-
Jumlah				0

Tabel 3.6.16. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian				Ket.
		2021	2022	2023	2024	
Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	-	-	-	-	

Target yang telah ditetapkan untuk jumlah pusat unggulan (Center of Excellence) sebanyak 2 unit. Sampai dengan desember 2024, FPEB belum memiliki satu pun unit pusat unggulan. Sehingga capaian sampai dengan bulan desember tahun 2024 tidak memenuhi target capaian kinerja tahunan unit kerja. Capaian kinerja jumlah pusat unggulan sampai dengan akhir tahun 2024 sama dengan capaian kinerja di tahun 2021, 2022 dan 2023, yaitu sebanyak 0 unit atau belum memiliki pusat unggulan.

3. ANALISIS PROGRAM DAN KEGIATAN YANG Mendukung Perealisan Target Kinerja Indikator Kinerja

1) Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project)

FPEB telah melakukan beberapa upaya untuk mendukung pencapaian kinerja terkait mata kuliah sarjana dan diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) dengan kegiatan berupa sosialisasi target kinerja tahun 2024 kepada masing-masing prodi dan



mendorong para dosen untuk mengimplementasikan pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek pada kegiatan perkuliahan.

2) Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi

FPEB telah melakukan beberapa upaya untuk mendukung pencapaian kinerja terkait mahasiswa bersertifikat kompetensi dengan kegiatan berupa sosialisasi target kinerja tahun 2024 kepada masing-masing prodi untuk mendorong para mahasiswa dalam melakukan sertifikasi kompetensi maupun profesi dari lembaga yang diakui dan kredibel.

3) Persentase mahasiswa asing

Para pimpinan fakultas dan prodi telah melakukan beberapa upaya untuk mendukung pencapaian kinerja terkait mahasiswa asing dengan kegiatan berupa melaksanakan akreditasi internasional, menjalin berbagai kerja sama dengan kampus di luar negeri, melakukan kegiatan lecturer exchange dan membuka kelas internasional untuk prodi Manajemen, Akuntansi dan Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam untuk S1.

4) Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility

Para pimpinan fakultas dan prodi telah melakukan upaya untuk mendorong pencapaian kinerja terkait mahasiswa yang mengikuti student mobility dengan kegiatan berupa sosialisasi berbagai kegiatan dalam rangka student mobility baik internasional maupun nasional. Hal ini didukung dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang memperbolehkan beberapa kegiatan pertukaran mahasiswa dikoversi dengan 20 sks.

5) Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus

FPEB telah melakukan upaya untuk mendorong pencapaian kinerja terkait mahasiswa program sarjana dan diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus dengan kegiatan berupa sosialisasi berbagai kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka kepada para mahasiswa.

6) Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma

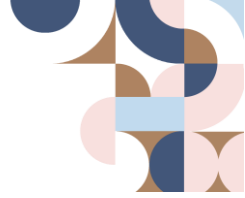
FPEB telah melakukan beberapa upaya untuk mendukung pencapaian kinerja terkait keterserapan lulusan sarjana dan diploma dengan kegiatan berupa revitalisasi kurikulum pembelajaran dengan kebutuhan industri agar kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan kerja. Upaya lain yaitu mendorong para mahasiswa dalam melakukan sertifikasi kompetensi maupun profesi dari lembaga yang diakui dan kredibel, serta mendukung kegiatan magang di industri bagi mahasiswa semester 5 s/d 8.

7) Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus

FPEB telah melakukan beberapa upaya untuk mendukung pencapaian kinerja terkait dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dengan cara penyediaan sumber daya untuk dosen yang ingin berkegiatan tridarma di luar kampus seperti bantuan pendanaan, informasi sampai dengan perizinan.

8) Persentase dosen asing

Para pimpinan fakultas dan prodi telah melakukan beberapa upaya untuk mendukung pencapaian kinerja terkait dosen asing dengan kegiatan berupa melaksanakan akreditasi internasional, menjalin berbagai kerjasama dengan kampus di luar negeri, dan melakukan kegiatan lecturer exchange.



9) Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi

Permasalahan yang dihadapi seputar indikator kinerja jurnal yang terindeks oleh lembaga bereputasi yaitu masih sedikitnya penulis yang berasal dari luar negeri (internasional). Kualitas artikel jurnal dan kuantitas penulis luar negeri merupakan salah satu indikator persyaratan untuk meningkatkan peringkat sinta dan bahkan memperoleh indeks internasional scopus.

10) Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar

FPEB telah melakukan beberapa upaya untuk mendukung pencapaian kinerja terkait penelitian yang didanai pihak luar dengan cara penyediaan sumber daya informasi dan bantuan persyaratan untuk para tim dosen yang ingin mengajukan pendanaan penelitian dengan pendanaan pihak luar kampus.

11) Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

FPEB telah melakukan beberapa upaya untuk mendukung pencapaian kinerja terkait luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen dengan cara penyediaan sumber daya informasi, bantuan persyaratan untuk pendanaan luar kampus dan menyediakan sejumlah dana untuk bantuan penelitian tim dosen dari FPEB.

12) Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional

FPEB telah melakukan beberapa upaya untuk mendukung pencapaian kinerja terkait sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional dengan cara penyediaan sumber daya informasi dan bantuan pengajuan dana publikasi di sistem kantor jurnal UPI.

13) Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.

FPEB telah melakukan beberapa upaya untuk mendukung pencapaian kinerja terkait hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi, baik secara langsung maupun melalui pimpinan prodi dengan cara penyediaan sumber daya informasi dan bantuan sejumlah dana untuk penelitian tim dosen dari FPEB yang dapat digunakan untuk membiayai pembuatan produk dari hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan.

14) Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta

FPEB telah melakukan beberapa upaya untuk mendukung pencapaian kinerja terkait HKI di luar hak cipta dengan kegiatan sosialisasi terkait dengan kekayaan intelektual sebagai luaran penelitian dan memfasilitasi pengajuan pendanaan pembuatan HKI di UPI.

15) Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

FPEB telah melakukan beberapa upaya untuk mendukung pencapaian kinerja terkait luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat dengan cara penyediaan sumber daya informasi, bantuan persyaratan untuk pendanaan luar kampus dan menyediakan sejumlah dana untuk bantuan pengabdian tim dosen dari FPEB.



16) Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi

FPEB telah melakukan beberapa upaya untuk mendukung pencapaian kinerja terkait hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi, baik secara langsung maupun melalui pimpinan prodi dengan cara penyediaan sumber daya informasi dan bantuan sejumlah dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen dari FPEB yang dapat digunakan untuk membiayai pembuatan produk dari hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan.

17) Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional

FPEB telah melakukan beberapa upaya untuk mendukung pencapaian kinerja terkait mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional dengan kegiatan berupa sosialisasi target kinerja tahun 2024 untuk mendorong para prodi dalam mendukung perlombaan yang diikuti oleh para mahasiswa, khususnya perlombaan yang sesuai bidang ilmu dan minimal tingkat nasional.

18) Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

FPEB telah melakukan beberapa upaya untuk mendukung pencapaian kinerja terkait dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi dengan kegiatan berupa sosialisasi target kinerja tahun 2024 untuk mendorong para prodi dalam mendukung perlombaan yang diikuti oleh para mahasiswa dan mendorong para dosen untuk mampu membina mahasiswa yang akan mengikuti perlombaan.

19) Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3

FPEB telah melakukan beberapa upaya untuk mendukung pencapaian kinerja terkait dosen tetap berkualifikasi S3 dengan kegiatan berupa pemberian informasi terkait dengan beasiswa studi S3 baik di dalam maupun luar negeri. Selain itu, pimpinan FPEB juga menghimbau kepada seluruh ketua prodi untuk mendorong studi lanjut untuk para dosen muda di prodinya masing-masing.

20) Persentase dosen dengan jabatan Profesor

FPEB telah melakukan beberapa upaya untuk mendukung peningkatan kinerja terkait dosen dengan jabatan profesor dengan kegiatan berupa sosialisasi target kinerja tahun 2024 untuk mendorong para prodi dalam mendukung penambahan jumlah profesor di lingkungan FPEB khususnya bagi prodi yang baru memiliki 1 dosen profesor.

21) Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja

FPEB telah melakukan beberapa upaya untuk mendukung pencapaian kinerja terkait dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi maupun profesi dengan cara penyediaan sumber daya informasi dan bantuan perizinan untuk dosen yang ingin mengikuti sertifikasi kompetensi maupun profesi dari suatu lembaga yang diakui.



22) Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

FPEB telah melakukan beberapa upaya untuk menambah jumlah pencapaian kinerja terkait dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dengan cara membuka luas peluang praktisi untuk mengajar di FPEB.

23) Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award

FPEB telah melakukan beberapa upaya untuk menambah jumlah pencapaian kinerja terkait dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan dengan cara membuka luas peluang dosen dan tenaga kependidikan untuk berkarya dan mengikuti berbagai kegiatan pengembangan diri.

24) Jumlah laboratorium microteaching

FPEB telah berupaya mengoptimalkan penggunaan laboratorium microteaching untuk dapat dimanfaatkan dalam menunjang kegiatan perkuliahan oleh seluruh prodi. Sehingga 1 laboratorium microteaching sudah dapat mengakomodasi kegiatan perkuliahan untuk mata kuliah yang berhubungan dengan praktek microteaching.

25) Jumlah IGU

FPEB melalui beberapa fasilitas dan layanan yang dikomersialisasikan telah berupaya mengoptimalkan perolehan income generating unit. Disamping itu, kegiatan yang bersifat internasional juga telah dioptimalkan untuk menambah IGU unit kerja.

26) Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)

FPEB telah berupaya mengoptimalkan evaluasi akuntabilitas kinerja agar dapat memperoleh predikat AA untuk predikat sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) melalui kegiatan pelaksanaan sistem akuntabilitas kinerja yang sesuai dengan ketentuan.

27) Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

FPEB telah melakukan beberapa upaya untuk menyelenggaraan kerjasama dengan mitra dengan cara pemberian bantuan pengurusan administrasi dan pendanaan untuk menunjang proses kerjasama dengan mitra.

28) Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional

FPEB telah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional dengan cara pendampingan persiapan akreditasi nasional maupun internasional.

29) Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

FPEB telah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dengan cara pendampingan persiapan akreditasi internasional.



30) Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri

FPEB telah menyusun tim persiapan zona integritas dan telah lolos verifikasi tim penilai mandiri sejak tahun 2023. Sehingga capaian sampai dengan bulan desember tahun 2024 telah memenuhi target capaian kinerja tahunan unit kerja. Tahun 2024 merupakan tahun kedua FPEB melakukan pembangunan zona integritas.

31) Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)

FPEB telah berupaya melakukan pengadaan unit pusat unggulan atau Center of Excellence dengan cara mendorong para program studi untuk membuat suatu kekhasan yang dapat dikembangkan menjadi pusat unggulan. Upaya tersebut berupa penyusunan kelompok bidang keilmuan (KBK) di masing-masing prodi dan pemberian hibah penelitian.

4. ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KEBERHASILAN ATAU KEGAGALAN PENCAPAIAN TARGET INDIKATOR KINERJA

1) Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project)

Dikarenakan masih banyaknya dosen yang belum mampu mengimplementasikan pembelajaran pemecahan kasus dan pembelajaran kelompok berbasis proyek pada perkuliahan, sehingga kinerja untuk indikator ini masih belum memenuhi target capaian unit kerja, meskipun evaluasi capaian kinerja untuk indikator ini tergolong tinggi. Solusi yang bisa diterapkan saat ini yaitu mengkaji kembali beberapa mata kuliah yang memiliki potensi untuk diterapkan metode pembelajaran pemecahan kasus dan pembelajaran kelompok berbasis proyek untuk selanjutnya dipermanenkan menggunakan pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek.

2) Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi

Permasalahan yang banyak dihadapi di tingkat prodi yaitu terbatasnya dana pendukung kegiatan sertifikasi mahasiswa. Hal ini karena pelaksanaan sertifikasi kompetensi maupun profesi membutuhkan biaya yang tergolong mahal. Solusi yang bisa diterapkan saat ini yaitu membuka peluang kerjasama eksternal dengan berbagai pihak untuk mendukung penyenggaraan sertifikasi kompetensi dan profesi bagi calon lulusan di FPEB.

3) Persentase mahasiswa asing

Meskipun beberapa upaya pendukung telah dilakukan, namun masih terdapat permasalahan yang dihadapi yaitu kurangnya kesiapan sejumlah dosen dalam melaksanakan perkuliahan dengan menggunakan Bahasa Inggris. Solusi yang akan diterapkan kedepannya yaitu menyelenggarakan pelatihan Bahasa Inggris untuk para dosen agar dirasa mampu melaksanakan perkuliahan pada kelas internasional. Disamping itu, upaya eksternal yang bisa dilakukan yaitu membuka seluas-luasnya peluang kerjasama dengan berbagai kampus di luar negeri khususnya dalam bidang pertukaran mahasiswa (inbound & outbound student exchange).

4) Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility

Meskipun upaya pendukung telah dilakukan, namun masih terdapat permasalahan yang dihadapi yaitu kurangnya kesiapan sebagian besar mahasiswa FPEB untuk memenuhi persyaratan sertifikat Bahasa Inggris seperti TOEFL, IELTS, PTESOL dan sejenisnya. Solusi yang akan diterapkan kedepannya yaitu mendorong para mahasiswa yang memiliki



kemampuan Bahasa Inggris untuk mengikuti ujian PTESOL secara gratis. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat mengakomodasi persyaratan sertifikat Bahasa Inggris untuk para mahasiswa di lingkungan FPEB sehingga dapat memudahkan dalam mengikuti kegiatan student mobility ke luar negeri.

5) Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus

Meskipun upaya pendukung telah dilakukan, namun masih terdapat permasalahan yang dihadapi yaitu kurangnya kesiapan mahasiswa FPEB dalam mengikuti berbagai kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan program lainnya yang terkonversi 20 SKS. Hal ini tercermin dari sedikitnya mahasiswa yang mampu lolos menjadi peserta kegiatan Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Oleh karena itu, solusi yang akan diterapkan kedepannya yaitu memfasilitasi kegiatan serupa yang dapat dikonversi 20 SKS untuk mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Sehingga seluruh mahasiswa pada waktunya akan mendapatkan pengalaman dengan mengikuti program yang dikonversi 20 SKS.

6) Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma

Meskipun telah banyak upaya dilakukan, namun permasalahan yang banyak dihadapi justru permasalahan yang mendasar yaitu banyaknya lulusan di FPEB yang menunda bahkan enggan melakukan pengisian tracer study, sehingga FPEB belum dapat mengetahui kondisi terkait keterserapan lulusan tersebut. Solusi yang akan diterapkan yaitu mengintensifkan penyebaran informasi terkait dengan pengisian tracer study kepada para lulusan di tahun 2023 dan tahun selanjutnya dengan harapan dapat menjangkau lebih banyak lulusan di FPEB untuk mengisi tracer study.

7) Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus

Meskipun telah banyak upaya dilakukan, namun permasalahan yang seringkali dihadapi yaitu dosen terlalu disibukkan dengan kegiatan yang bersifat administratif di internal kampus seperti pelaporan kinerja dosen dan sebagainya, sehingga terasa berat apabila ditambah dengan melakukan kegiatan tridarma di luar kampus. Solusi yang akan diterapkan yaitu pengintegrasian sistem pelaporan kinerja dosen agar proses yang perlu dilakukan lebih sedikit dan efisien dengan harapan dosen bisa memiliki waktu lebih banyak untuk melaksanakan kegiatan tridarma khususnya di luar kampus.

8) Persentase dosen asing

Meskipun beberapa upaya pendukung tersebut telah dilakukan, namun masih terdapat permasalahan yang dihadapi yaitu kurangnya saluran atau relasi untuk mendatangkan dosen-dosen asing yang sesuai dengan disiplin ilmu di prodi yang ada di FPEB. Solusi yang akan diterapkan kedepannya yaitu memperluas kerjasama internasional dengan berbagai kampus di luar negeri dan memperbanyak jaringan serta relasi kepada para dosen di luar negeri.

9) Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi

Dalam mendorong indikator kinerja ini, FPEB senantiasa melakukan pendampingan kepada para pengurus jurnal di seluruh prodi dalam rangka meningkatkan kualitas artikel jurnal dan persiapan untuk proses reakreditasi jurnal oleh sinta.

10) Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar

Meskipun upaya telah dilakukan, namun masih terdapat permasalahan yang dihadapi yaitu terkait kualitas daya saing proposal penelitian dosen. Hal tersebut terlihat dari minimnya



proposal yang lolos seleksi sampai dengan pendanaan dari pihak luar. Solusi yang akan diterapkan yaitu pembentukan berbagai kelompok bidang keilmuan sesuai dengan kajian inti dari masing-masing program studi dengan harapan bahwa masing-masing kelompok bidang keilmuan tersebut mampu mengembangkan suatu penelitian yang sesuai dengan perkembangan dan untuk waktu jangka panjang.

11) Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Meskipun beberapa upaya telah dilakukan, namun masih terdapat permasalahan yang dihadapi yaitu terkait kualitas luaran penelitian. Hal ini terlihat dari minimnya luaran penelitian yang berhasil terekognisi internasional dengan cara publikasi pada lembaga jurnal terindeks internasional dan penggunaan luaran penelitian oleh masyarakat, industri maupun pemerintah yang masih sedikit. Solusi yang akan diterapkan yaitu selain pembentukan berbagai kelompok bidang keilmuan sesuai dengan kajian inti program studi, FPEB juga akan mendorong para dosen untuk dapat mengikuti berbagai pelatihan publikasi jurnal internasional agar jumlah luaran penelitian yang terekognisi internasional dapat ditingkatkan.

12) Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional

Meskipun upaya tersebut telah dilakukan, namun terdapat permasalahan yang dihadapi yaitu masih terdapat dosen yang belum memiliki publikasi internasional bereputasi, sehingga belum berkontribusi dalam kinerja sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional. Solusi yang akan diterapkan yaitu menugaskan para dosen yang belum memiliki publikasi internasional bereputasi untuk dapat mengikuti berbagai pelatihan publikasi jurnal internasional terindeks scopus agar jumlah publikasi internasional dapat meningkat dan dikutip oleh banyak peneliti lain.

13) Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.

Meskipun beberapa upaya telah dilakukan, namun masih terdapat permasalahan yang dihadapi yaitu masih kurangnya pemahaman dosen terkait dengan produk inovasi khususnya pada bidang ilmu sosial. Solusi yang akan diterapkan yaitu melakukan sosialisasi bentuk produk inovatif dari best practices serta memfasilitasi dosen yang berpotensi mengembangkan produk inovasi.

14) Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta

Meskipun upaya tersebut telah dilakukan, namun masih terdapat permasalahan yang dihadapi yaitu masih rendahnya pemahaman dosen terkait dengan potensi produk dari luaran penelitian untuk memperoleh HKI di luar hak cipta. Solusi yang akan diterapkan yaitu melakukan pendampingan bagi para dosen yang ingin mengajukan pembuatan HKI di luar hak cipta.

15) Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Meskipun beberapa upaya telah dilakukan, namun masih terdapat permasalahan yang dihadapi yaitu terkait kualitas luaran pengabdian kepada masyarakat. Hal ini terlihat dari minimnya luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil terekognisi internasional dengan cara publikasi pada lembaga jurnal terindeks lembaga bereputasi scopus dan penggunaan luaran pengabdian oleh masyarakat, industri maupun pemerintah yang masih sedikit. Solusi yang akan diterapkan yaitu mendorong para dosen untuk dapat mengikuti berbagai pelatihan publikasi jurnal internasional, khususnya yang terindeks scopus agar



jumlah luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terekognisi internasional dapat ditingkatkan.

16) Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi

Meskipun beberapa upaya telah dilakukan, namun masih terdapat permasalahan yang dihadapi yaitu masih kurangnya pemahaman dosen terkait dengan produk inovasi khususnya pada pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu sosial. Solusi yang akan diterapkan yaitu melakukan sosialisasi bentuk produk inovatif dari best practices serta memfasilitasi dosen yang berpotensi mengembangkan produk inovasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

17) Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional

Permasalahan yang banyak dihadapi di tingkat prodi yaitu banyaknya mahasiswa yang hanya ingin mengikuti perkuliahan dan aktif berorganisasi saja tanpa perlu mengikuti berbagai macam perlombaan. Faktor pendanaan khususnya untuk keperluan akomodasi ketika perlombaan juga menjadi persoalan dalam mendorong indikator kinerja ini. Hal ini karena pelaksanaan perlombaan khususnya tingkat nasional dan internasional membutuhkan biaya yang seringkali tidak sedikit. Sampai dengan saat ini, tercatat baru 7 prodi dari total 12 prodi yang mahasiswanya mampu meraih prestasi nasional atau internasional di tahun 2024. Solusi yang bisa diterapkan saat ini yaitu memberikan bantuan pendanaan bagi mahasiswa yang akan mengikuti perlombaan minimal tingkat nasional dan menjaring serta menginkubasi mahasiswa yang berpotensi mengikuti berbagai perlombaan.

18) Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Permasalahan yang banyak dihadapi di tingkat prodi yaitu banyak dosen yang terlalu sibuk dengan kegiatan administrasi dan tridarma sehingga tidak memiliki waktu untuk membina mahasiswa yang akan mengikuti perlombaan. Oleh karenanya, pembina mahasiswa untuk persiapan lomba seringkali akan ditangani oleh dosen bidang kemahasiswaan prodi, sehingga sebagian kecil dosen prodi akan membina banyak mahasiswa untuk perlombaan. Namun dikarenakan pada indikator kinerja ini yang dihitung adalah jumlah dosen, maka sebanyak apapun seorang dosen membina mahasiswa berprestasi, tetap akan terhitung satu orang dosen. Solusi yang bisa diterapkan saat ini yaitu berkoordinasi dengan para ketua prodi untuk membagi secara rata terkait dengan dosen yang akan membina mahasiswa untuk mengikuti suatu perlombaan.

19) Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3

Adapun permasalahan yang ditemukan terkait indikator ini yaitu kurangnya persiapan studi lanjut bagi para dosen dikarenakan beban kerja yang tergolong besar saat ini. Solusi yang mulai diterapkan yaitu memberikan beban kerja yang rendah untuk dosen yang sedang mempersiapkan studi lanjut dan dosen yang sedang melaksanakan studi lanjut agar dapat lulus tepat waktu.

20) Persentase dosen dengan jabatan Profesor

Namun, permasalahan yang banyak dihadapi di tingkat prodi yaitu beberapa dosen yang mampu mengajukan kenaikan jabatan ke guru besar justru terkendala persyaratan karya seperti artikel terindeks scopus dan sebagainya. Solusi yang bisa diterapkan saat ini yaitu mendorong seluruh dosen di FPEB, khususnya yang memiliki jabatan fungsional lektor



kepala untuk memperbanyak publikasi internasional dan karya buku ber-ISBN agar tidak terkendala ketika akan pengajuan jabatan ke guru besar.

21) Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja

Sejatinya permasalahan utama yang dihadapi yaitu dari faktor pendanaan untuk pelatihan dan sertifikasi tersebut, karena biaya untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi tergolong tinggi. Solusi yang akan diterapkan yaitu membuka seluas-luasnya peluang kerjasama dengan berbagai mitra yang mampu mengakomodasi pelaksanaan sertifikasi kompetensi maupun profesi bagi dosen bahkan mahasiswa.

22) Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

Permasalahan yang dijumpai yaitu terkait aturan spesifikasi dosen praktisi yang tergolong kaku dan implementasi birokrasi bagi dosen praktisi yang terkesan rumit. Strategi yang akan diterapkan untuk meningkatkan indikator kinerja ini yaitu membuat aturan dan prosedur operasional baku yang lebih jelas dan mudah untuk diterapkan.

23) Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award

Permasalahan yang seringkali dijumpai terkait indikator kinerja ini yaitu kurangnya akses untuk mengikuti kompetisi bagi para dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan FPEB. Strategi yang akan diterapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan indikator kinerja ini yaitu mendorong para dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti berbagai kegiatan yang dapat menambah wawasan dan keterampilan pribadi.

24) Jumlah laboratorium microteaching

Strategi yang akan diterapkan untuk mempertahankan kinerja jumlah laboratorium microteaching yaitu dengan melakukan penggantian terhadap peralatan lama menjadi peralatan baru yang lebih modern di laboratorium microteaching agar proses perkuliahan dapat berjalan dengan optimal.

25) Jumlah IGU

Permasalahan yang dihadapi yaitu kurangnya sumber daya fasilitas dan layanan yang dapat dikomersialisasikan untuk memenuhi target capaian income generating unit di FPEB. Strategi yang akan diterapkan untuk meningkatkan perolehan income generating unit yaitu dengan menambah jumlah fasilitas serta layanan yang dapat dikomersialisasikan. Saat ini FPEB telah memanfaatkan gedung baru untuk keperluan operasional akademik dan kelembagaan dengan harapan dapat menambah jumlah fasilitas yang akan meningkatkan perolehan income generating unit.

26) Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)

Permasalahan yang sering dialami terkait dengan indikator kinerja SAKIP yaitu karena assessment yang harus dilengkapi dan dokumen pendukung yang harus dikumpulkan tidak sedikit, sehingga proses penyelesaiannya membutuhkan waktu yang cukup lama. Disamping itu, beberapa dokumen pendukung juga perlu menunggu pelaksanaan kegiatan sehingga belum dapat diperoleh dokumen seperti dokumentasi dan sebagainya. Selain itu, perbedaan penilaian dari masing-masing penilai SAKIP di tingkat UPI membuat hasil penilaian SAKIP cenderung kurang reliabel. Strategi yang akan diterapkan untuk menyelesaikan pengisian assessment predikat sistem akuntabilitas kinerja instansi



pemerintah ini yaitu dengan mensinergikan berbagai divisi yang ada di FPEB untuk mempercepat proses pengumpulan dokumen pendukung. Selain itu, sebagai saran untuk pihak UPI dalam melakukan penilaian SAKIP perlu adanya penyamaan persepsi secara intens untuk seluruh penilai agar hasil yang diputuskan dapat reliabel.

27) Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

Terdapat permasalahan yang dapat menghambat kinerja terkait kerjasama dengan mitra seperti halnya mitra kerja sama yang tidak masuk ke dalam kategori mitra yang diakui sebagai kinerja oleh kementerian. Strategi yang akan diterapkan untuk meningkatkan indikator kinerja ini yaitu mendorong program studi untuk dapat memperluas mitra kerjasama, khususnya mitra yang diakui oleh kementerian dan mitra internasional.

28) Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional

Terdapat permasalahan yang dihadapi saat ini, yaitu perubahan kebijakan konversi akreditasi internasional ke akreditasi nasional unggul dan dinamisnya instrumen akreditasi nasional dari lembaga akreditasi nasional. Strategi yang akan diterapkan untuk meningkatkan persentase program studi terakreditasi unggul yaitu dengan melakukan persiapan instrumen secara matang untuk reakreditasi pada level nasional dengan harapan dapat memperoleh akreditasi unggul.

29) Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Permasalahan yang dihadapi yaitu kurangnya pendanaan untuk kegiatan akreditasi tersebut. Karena proses akreditasi khususnya akreditasi internasional membutuhkan biaya yang besar, sehingga UPI menerapkan sistem bergilir untuk dapat mendanai program studi yang ada di seluruh fakultas maupun kampus daerah. Sehingga butuh waktu beberapa tahun untuk mendapatkan giliran pendanaan akreditasi internasional. Strategi yang akan diterapkan untuk meningkatkan persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah yaitu dengan belajar mengenai instrumen penilaian dan melakukan persiapan instrumen secara matang untuk akreditasi internasional pada lembaga tertentu yang diakui oleh pemerintah.

30) Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri

Permasalahan yang dihadapi terkait dengan persiapan zona integritas di lingkungan FPEB yaitu belum tersosialisasikan secara menyeluruh terkait dengan konsep pembangunan zona integritas di kalangan civitas akademika. Sehingga strategi yang akan diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu melengkapi perangkat pembangunan zona integritas dan menyusun strategi dalam implementasi zona integritas secara efektif dan berkesinambungan.

31) Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)

Permasalahan yang dihadapi yaitu terkait dengan pemahaman akan konsep pusat unggulan yang masih tergolong rendah dan pendanaan untuk pengadaan unit pusat unggulan yang belum mumpuni. Sehingga strategi yang akan diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu menyusun rencana pengembangan pusat unggulan FPEB dengan melibatkan berbagai pihak yang relevan dan potensial.



5. ANALISIS HAMBATAN ATAU PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM MENCAPAI INDIKATOR KINERJA

Terdapat enam indikator kinerja yang belum mencapai target tahunan FPEB. Persentase capaian dari indikator-indikator tersebut bervariasi, dan beberapa masuk dalam kategori capaian sedang, sementara yang lain berada pada kategori capaian rendah. Indikator pertama adalah persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma, dengan capaian sebesar 81,99% dari target, yang masuk dalam kategori capaian sedang. Indikator kedua adalah jumlah *Income Generating Unit* (IGU), dengan capaian 61,22% dari target, juga tergolong dalam kategori sedang. Selanjutnya, empat indikator lainnya berada pada kategori capaian rendah karena tidak mencapai target sama sekali (0%). Indikator tersebut meliputi: jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi yang siap dimanfaatkan masyarakat atau memiliki nilai ekonomi, jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di luar Hak Cipta, jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi bernilai ekonomi atau bermanfaat bagi masyarakat, serta jumlah Pusat Unggulan (*Center of Excellence*) yang berhasil didirikan. Kendala utama dalam pencapaian indikator-indikator tersebut mencakup beberapa aspek. Salah satunya adalah kompetensi dosen dalam melakukan riset dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang masih perlu ditingkatkan. Khususnya, riset dan PKM yang dilakukan saat ini masih berada pada tahap dasar atau terapan, sehingga belum mencapai tahap pengembangan yang memungkinkan hilirisasi. Selain itu, kolaborasi dengan industri masih terbatas, yang mengakibatkan kurangnya pemahaman mengenai kebutuhan industri serta minimnya potensi kerja sama yang dapat mendukung hilirisasi hasil riset dan PKM. Pemanfaatan fasilitas yang tersedia di FPEB sebagai sumber pengembangan IGU juga belum optimal. Hal ini turut menjadi hambatan dalam pencapaian target. Selain itu, upaya membangun Pusat Unggulan (*Center of Excellence*) perlu ditingkatkan, untuk perkembangan inovasi yang lebih signifikan.

6. ANALISIS TERKAIT LANGKAH ANTISIPASI YANG DILAKUKAN DALAM RANGKA MENGATASI HAMBATAN DAN PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PEREALISASIAN TARGET KINERJA

Untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja, diperlukan langkah-langkah antisipatif yang terstruktur dan strategis. Langkah pertama yaitu meningkatkan kompetensi dosen melalui pelatihan yang berfokus pada riset dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) terapan. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan keterampilan praktis kepada dosen agar mampu melaksanakan riset dan PKM yang tidak hanya bersifat dasar atau terapan, tetapi juga berorientasi pada pengembangan. Dengan kompetensi yang lebih baik, diharapkan para dosen dapat menghasilkan riset yang lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat maupun industri. Hasil riset ini akan memiliki peluang lebih besar untuk dihilirisasikan, sehingga dapat mendukung target dalam menghasilkan inovasi yang bernilai ekonomi dan bermanfaat secara langsung.

Langkah kedua adalah memperkuat kolaborasi dengan fakultas lain untuk mendorong penelitian multidisiplin. Penelitian yang melibatkan berbagai bidang ilmu memiliki potensi untuk menghasilkan solusi yang lebih komprehensif terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat atau industri. Riset multidisiplin tidak hanya meningkatkan nilai inovasi yang dihasilkan, tetapi juga membuka peluang lebih besar untuk mendaftarkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dalam bentuk paten dan paten sederhana. Dalam konteks ini, kolaborasi antar fakultas perlu dirancang sedemikian rupa agar mampu menghasilkan sinergi yang kuat dan mendukung tujuan bersama.

Langkah ketiga yang perlu dilakukan yaitu meningkatkan kolaborasi dengan industri. Kerja sama ini menjadi kunci untuk memahami kebutuhan spesifik dunia industri sekaligus mengidentifikasi peluang kerja sama yang dapat mendukung hilirisasi produk riset dan PKM. Dengan melibatkan industri, hasil riset dapat lebih terarah pada kebutuhan pasar dan



memiliki peluang komersialisasi yang lebih besar. Selain itu, kolaborasi dengan industri juga dapat membuka jalan untuk pengembangan produk inovasi bersama yang memiliki potensi pasar yang signifikan.

Selanjutnya, promosi fasilitas yang dimiliki oleh FPEB kepada masyarakat umum juga perlu diperluas. Fasilitas yang ada saat ini memiliki potensi besar untuk mendukung berbagai program riset, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan inovasi. Namun, optimalisasi fasilitas tersebut belum sepenuhnya tercapai. Oleh karena itu, promosi yang efektif kepada pihak internal dan eksternal diperlukan untuk meningkatkan pemanfaatan fasilitas tersebut. Dengan demikian, FPEB dapat berkontribusi lebih signifikan dalam meningkatkan IGU dan produk inovasi.

Langkah terakhir adalah penyusunan program kerja strategis untuk memulai tahapan pembentukan Pusat Unggulan (Center of Excellence). Pusat Unggulan ini diharapkan menjadi platform strategis yang mampu mengintegrasikan berbagai upaya riset, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya Pusat Unggulan, institusi akan memiliki pusat pengembangan riset yang terorganisir, mendukung kolaborasi multidisiplin, dan memfasilitasi hilirisasi produk riset. Selain itu, keberadaan Pusat Unggulan juga dapat meningkatkan daya saing institusi di tingkat nasional maupun internasional.

7. ANALISIS TERKAIT STRATEGI YANG DILAKUKAN DALAM RANGKA PENCAPAIAN TARGET KINERJA

Strategi yang dilakukan untuk mencapai target kinerja bertumpu pada pendekatan yang holistik, melibatkan penguatan sumber daya manusia, kolaborasi lintas sektor, dan optimalisasi sumber daya yang dimiliki oleh FPEB saat ini. Fokus utama strategi ini yaitu menciptakan sinergi antara penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kebutuhan dunia industri untuk menghasilkan inovasi yang relevan dan bernilai ekonomi. Upaya tersebut diarahkan untuk meningkatkan daya saing FPEB melalui pengembangan kompetensi individu dan kapasitas institusional. Selain itu, institusi berusaha membangun hubungan yang erat dengan para pemangku kepentingan eksternal, seperti industri dan komunitas, untuk memastikan relevansi dan keberlanjutan hasil penelitian.

Strategi ini juga mencakup upaya memanfaatkan infrastruktur dan fasilitas yang ada secara lebih optimal untuk mendukung berbagai program yang selaras dengan visi serta indikator kinerja. Pendekatan berbasis data dan evaluasi kinerja juga menjadi elemen kunci untuk memastikan bahwa setiap langkah strategis dapat diukur dan disesuaikan secara dinamis sesuai dengan perkembangan kebutuhan. Dengan pendekatan ini, diharapkan tercipta ekosistem inovasi yang berkelanjutan, mendukung FPEB dalam mencapai target kinerja, dan memberikan kontribusi nyata terhadap masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan.

Keberhasilan dari strategi ini sangat bergantung pada implementasi yang terencana, konsisten, dan didukung oleh seluruh pemangku kepentingan. Perlu ada komitmen yang kuat untuk menyediakan sumber daya yang memadai, baik dalam bentuk anggaran, waktu, maupun dukungan teknis. Dengan mengadopsi pendekatan strategis ini, diharapkan enam indikator kinerja yang belum mencapai target dapat diperbaiki secara bertahap, memberikan dampak positif terhadap pencapaian kinerja, dan memperkuat kontribusinya dalam mendukung masyarakat serta industri. Implementasi langkah-langkah ini tidak hanya menyelesaikan hambatan saat ini tetapi juga membangun fondasi yang kokoh untuk pencapaian keberlanjutan kinerja di masa mendatang.

B. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Nilai capaian kinerja diperoleh dari persentase perbandingan antara capaian indikator berkategori tinggi dengan jumlah keseluruhan indikator perjanjian kinerja. Terdapat 25

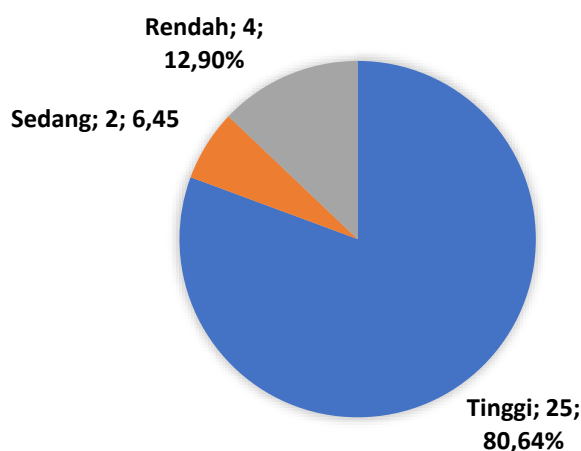


indikator yang mencapai target kerja dengan kategori tinggi sehingga nilai capaian kinerja adalah :

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Capaian Kinerja} &= \frac{\text{Jumlah Capaian Indikator berkategori tinggi}}{\text{Jumlah keseluruhan indikator perjanjian unit kerja}} \times 100\% \\
 &= \frac{25 \text{ indikator}}{31 \text{ Indikator}} \times 100\% \\
 &= \mathbf{80,64 \% \text{ (kategori sedang)}}
 \end{aligned}$$

Kategori Penilaian Capaian Kinerja

No.	Kategori Kinerja	Kategori Nilai Kinerja
1	Tinggi	≥ 85 %
2	Sedang	≥ 50% dan < 85%
3	Rendah	< 50%



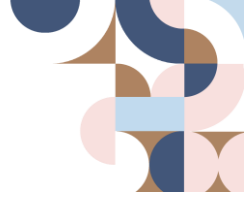
Gambar 3. Capaian Kinerja

C. REALISASI ANGGARAN

Di bawah ini dijelaskan realisasi yang digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

1. Rekapitulasi

No	Sumber Dana	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa	%
1	RKAT Rutin	10.801.397.200	10.308.019.425	493.377.775	95.43
2	IGU	667.327.879	524.100.649	143.227.230	78.54
3	Kerja Sama	4.098.185.598	2.853.280.376	1.244.905.222	69.62
	TOTAL	15.566.910.677	13.685.400.450	1.881.510.227	87.91



2. Analisis Realisasi Anggaran

1. RKAT Rutin

- Realisasi mencapai 95.43% dari pagu.
- Sisa anggaran terbesar pada belanja perjalanan dinas.
- Perlu percepatan realisasi belanja perjalanan dinas pegawai untuk menunjang IKU 21, 22, dan 27.

2. IGU

- Realisasi mencapai 78.54% dari pagu.
- Pendapatan tertinggi dari penyelenggaraan Seminar Internasional.
- Perlu peningkatan keterserapan dana penyelenggaraan Seminar Internasional.

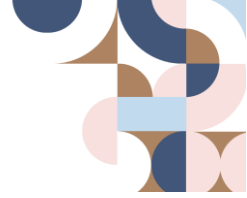
3. Kerja Sama

- Realisasi mencapai 69.62% dari pagu.
- Kontribusi terbesar dari kerja sama pendidikan, lembaga negara, dan pemerintah daerah (Kabupaten/Kota).
- Perlu perhitungan dan validasi pagu anggaran yang akurat untuk bahan perencanaan dan penganggaran yang optimal.

Nilai Capaian Kinerja Anggaran diperoleh dari persentase perbandingan antara realisasi anggaran dengan alokasi total pagu anggaran RKAT.

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Capaian Kinerja Anggaran} &= \frac{\text{Jumlah realisasi anggaran}}{\text{Jumlah total pagu anggaran}} \times 100\% \\
 &= \frac{13.685.400.450}{15.566.910.677} \times 100\% \\
 &= 87,91\%
 \end{aligned}$$

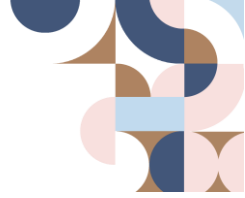
Pada aspek anggaran, pada tahun 2024 nilai capaian anggaran adalah 87,91%. Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi diantaranya adalah kemampuan penyusunan alokasi anggaran pada kegiatan kegiatan prioritas untuk pemenuhan IKU, jadwal pelaksanaan kegiatan menumpuk di bulan September sampai dengan Desember, dan waktu pelaporan keuangan kegiatan tidak seluruhnya segera dilakukan setelah kegiatan selesai. Langkah antisipatif yang dapat dilakukan sehingga permasalahan tersebut tidak terjadi pada tahun yang akan datang adalah melalui: sosialisasi pedoman implementasi RKAT dan pendampingan dalam penyusunan RKAT, mendistribusikan kegiatan secara lebih merata di setiap bulannya, meningkatkan disiplin dalam pengarsipan dan pelaporan kegiatan dan pemenuhan bukti keterserapan anggaran segera setelah kegiatan dilakukan, serta melakukan pelatihan manajemen pengarsipan.



BAB IV PENUTUP

Terdapat 25 indikator yang sudah mencapai target dan 6 indikator kinerja belum mampu mencapai target capaian tahunan unit. Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja yang masih rendah diantaranya adalah kompetensi dosen dalam melakukan riset dan PKM pengembangan, kolaborasi dengan industri untuk hilirisasi hasil penelitian dan PKM, pemanfaatan fasilitas FPEB sebagai sumber IGU, serta pembentukan pusat unggulan (*centre of excellence*). Langkah antisipatif yang dapat dilakukan adalah melakukan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam melakukan riset dan PKM terapan, meningkatkan kolaborasi dengan fakultas lain untuk menghasilkan riset terapan yang sifatnya multidisiplin ilmu sehingga peluang hilirisasi dan hak kekayaan intelektual hasil riset dan PKM lebih besar, meningkatkan kerjasama dengan industri, promosi fasilitas FPEB untuk masyarakat umum, dan penyusunan program kerja untuk memulai tahapan pembentukan pusat unggulan. Capaian kinerja perjanjian kinerja adalah 80,64 % (kategori sedang)

Pada aspek anggaran, pada tahun 2024 nilai capaian anggaran adalah 87,91%. Berdasarkan hasil evaluasi atas kinerja dan anggaran terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian sebagai upaya untuk melakukan perbaikan maupun peningkatan kinerja, antara lain: sosialisasi pedoman implementasi RKAT dan pendampingan dalam penyusunan RKAT, mendistribusikan kegiatan secara lebih merata di setiap bulannya, meningkatkan disiplin dalam pengarsipan dan pelaporan kegiatan dan pemenuhan bukti ketersediaan anggaran segera setelah kegiatan dilakukan, serta melakukan pelatihan manajemen pengarsipan.



LAMPIRAN

- Perjanjian Kinerja Pimpinan unit kerja dengan Rektor ([link dokumen](#))
- Dokumen Pengukuran Kinerja Triwulanan ([link dokumen](#))
- Rekap Data Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, Prodi ([link dokumen](#))